



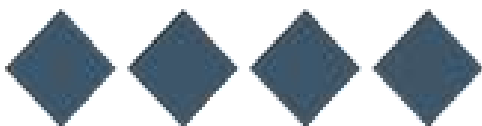
BPR MAN
PT. BPR MULTI ARTHANUSA



LAPORAN TAHUNAN PT BPR MULTI ARTHANUSA TAHUN 2025

PT BPR MULTI ARTHANUSA

Jl. Raya Petir 99 Ngadirejo Temanggung
April 2026



Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi		

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit

Komite Pemantauan
Risiko

Komite Remunerasi
dan Nominasi

Komite Manajemen
Risiko

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	23
Tanggal akta pendirian	09-11-1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	47
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	28-10-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0246362
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	28-10-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	29-07-1991
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Tempat kedudukan	TEMANGGUNG

BPR telah di audit oleh KAP Luthfi Khairuna, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Kondisi perekonomian di wilayah Temanggung mengalami penurunan terutama di bidang pertanian tembakau, mengalami penurunan secara kuantitas dan kualitas hasil panen, serta harga jual tembakau ke pabrik yang cenderung terus menurun. Untuk pertanian sayur seperti cabai, tomat dan sebagainya mayoritas petani mengalami gagal panen karena kondisi cuaca yang tidak menentu, sehingga hasil panen sulit diprediksi oleh petani.
Langkah Penyelesaian	Upaya penyelesaian NPL melalui jalur Litigasi dan Non Litigasi, memaksimalkan penagihan dari internal BPR maupun melalui lelang eksekusi melalui KPKNL, melakukan pelaporan ke POLDA atau POLRES, gugatan ke pengadilan sesuai dengan kewenangan yuridiksi. Selain itu dalam upaya penjualan aset atau jaminan. Pihak BPR juga menjalin relasi dengan pihak lain untuk mempercepat penjualan aset atas debitur bermasalah.

-

Form A.03.05

**PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN
PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

1) Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan

Tidak ada perkembangan usaha yang berpengaruh signifikan pada BPR.

2) Perubahan penting lain

Tidak ada perkembangan penting lainnya yang berpengaruh signifikan pada BPR.

Form A.04.01

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

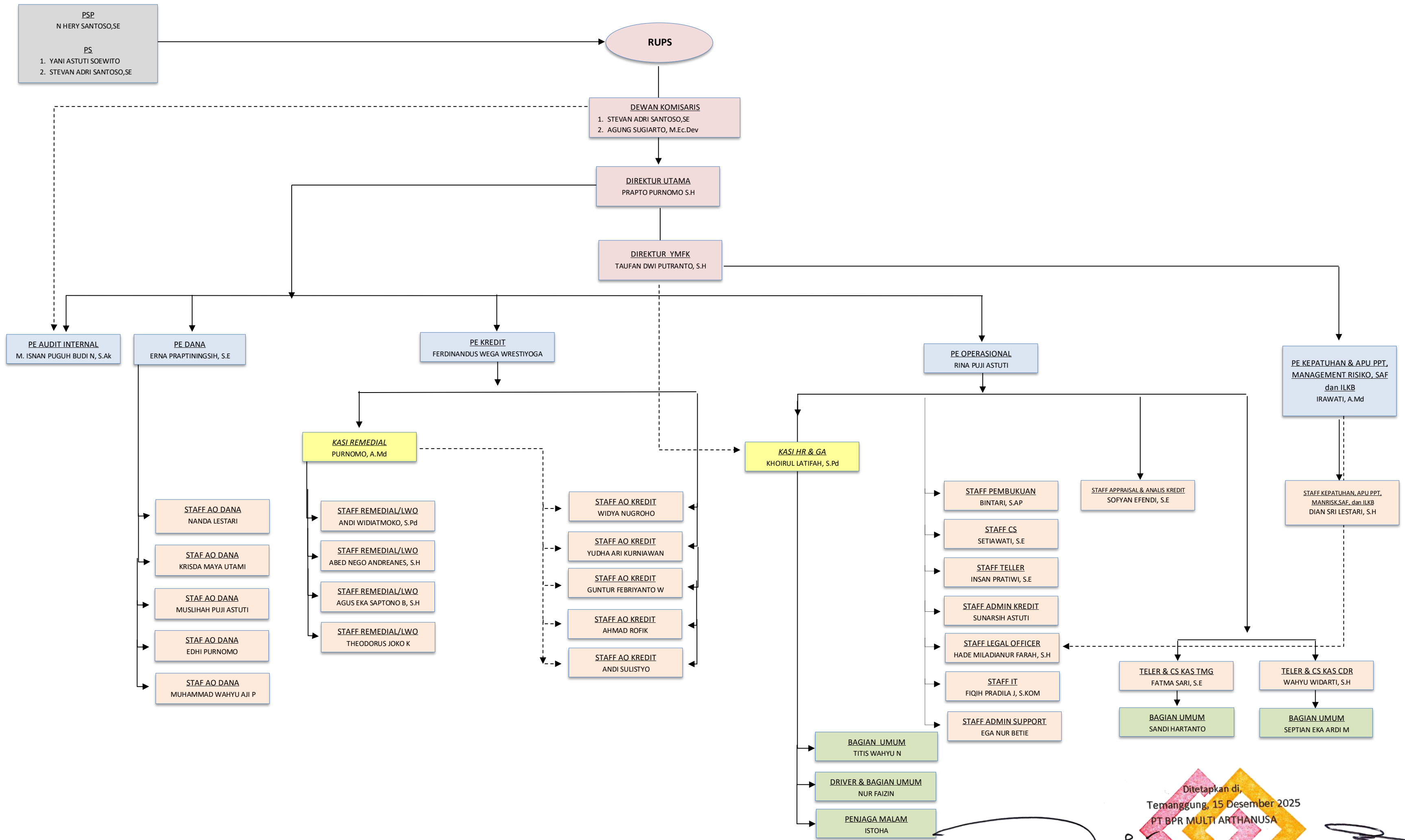
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR antara lain:

1. Strategi pengembangan bisnis di era digital, BPR memanfaatkan sosial media untuk melakukan penyampaian informasi dan/atau pemasaran produk BPR dan melakukan pengembangan jaringan nasabah berbasis komunitas dan referensi.
2. Penyelesaian hapus buku untuk menjadikan penguatan permodalan BPR untuk mengantisipasi rasio KPMM akibat dampak diberlakukannya SAK EP yang sudah berlaku mulai 1 Januari 2025.
3. Menentukan Rasio KPMM sesuai dengan ketentuan OJK, yaitu minimal 12%.
4. Menekankan pentingnya proses analisis kredit yang komprehensif serta pengawasan yang berkesinambungan terhadap debitur. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kualitas kredit serta meminimalkan potensi terjadinya kredit bermasalah.
5. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan operasional, khususnya dalam proses penyaluran kredit. Dengan pengelolaan risiko yang baik dan monitoring yang berkelanjutan, stabilitas usaha dan kualitas aset bank dapat tetap terjaga.
6. Pemasaran dilakukan melalui *online* dan *offline*, online dengan media sosial yang dimiliki BPR, sedangkan *offline* dengan memasang MMT dan/atau poster pada tempat usaha nasabah/ debitur atau pada tempat-tempat strategis dan grebeg pasar.
7. Melakukan pemasaran dengan cara *fliering*, *canvassing* dan *follow up* terhadap debitur dengan riwayat kredit baik di BPR.
8. Melakukan pengembangan kompetensi karyawan, peningkatan profesionalisme, serta sistem penilaian kinerja yang jelas menjadi prioritas untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR MULTI ARTHANUSA



Ditetapkan di,
Temanggung, 15 Desember 2025
PT BPR MULTI ARTHANUSA

Prapto Purnomo, S.H
Direktur Utama

Taufan Dwi Putranto, S.H
Direktur YMFK

PT BPR Multi Arthanusa

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Prioritas	Tabungan dengan skala keunggulan yang ditujukan bagi nasabah yang akan mengembangkan usahanya tabungan tersebut dengan suku bunga dan setoran paling tinggi dari produk tabungan lainnya.
01	01	Tabungan Multi Point	Tabungan untuk semua kalangan masyarakat dengan berbagai kelebihan dan kemudahan dalam bertransaksi (ditujukan nasabah perorangan, badan hukum maupun kelompok)
01	01	Tabungan Qurban	Merupakan tabungan yang peruntukannya untuk menampung dana pembelian hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha.
01	01	Tabungan Pendidikan	merupakan tabungan yang digunakan khusus untuk mempersiapkan biaya pendidikan ke jenjang pendidikan berikutnya.
01	01	Tabungan Berjangka	Tabungan berhadiah langsung dengan jumlah setoran yang telah ditetapkan pada waktu tertentu dan hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo tabungan tersebut.
01	01	Simpanan Pelajar	Tabungan Siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dalam rangka peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan
01	01	Tabungan Multi Extra	Tabungan diperuntukkan khusus bagi nasabah kredit perorangan maupun non perorangan dalam rangka melakukan transaksi keuangan perbankan berbentuk simpanan dana.
01	01	Deposito	Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan Bank. (Jangka waktu 1,3,6,12, Bulan).
02	01	Kredit Angsuran	Kredit Angsuran dengan bunga Flat dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun
02	01	Kredit Berjangka	Kredit yang dipergunakan untuk nasabah dengan bidang kontraktor, pertanian, pedagang dengan pembayaran tempo dengan jangka waktu kredit maksimal 12 bulan yang diberikan dengan sistem berjangka atau musiman, angsuran setiap bulannya hanya bunganya saja, pelunasannya sekaligus.
02	01	Kredit Multivaganza	Kredit yang ditujukan untuk perorangan untuk jangka waktu kredit 3 sampai dengan 5 tahun, yang diberikan dengan sistem angsuran setiap bulannya disertai dengan bunga efektif.
02	01	Kredit Karyawan	Kredit yang diberikan kepada karyawan BPR Multi Arthanusa.
02	01	Kredit Promo Akhir Tahun	Kredit yang diberikan pada akhir tahun saja dengan bunga yang menarik.
02	01	Kredit Pasar	Kredit yang diberikan dengan jaminan LOS atau KIOS pasar.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Pendidikan	Kredit yang diberikan khusus hanya untuk memenuhi kekurangan biaya pendidikan.
02	01	Kredit Kendaraan Bekas	Kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan baik bekas maupun baru
02	01	Kredit Take Over	Kredit yang diberikan untuk perpindahan dari bank atau lembaga lain ke BPR Multi Arthanusa.

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Teknologi Informasi pada BPR tidak mengalami perubahan dari periode penilaian periode sebelumnya, yaitu:

A. Sistem Operasional

BPR telah mempunyai Sistem Operasional dalam Teknologi Informasi antara lain:

- a. Perangkat keras (*hardware*) pada Server yang telah disesuaikan dengan kebutuhan BPR.
- b. Perangkat lunak (*software*) yang berbasis *MYSQL*.
- c. Prosedur dan kebijakan operasional Teknologi Informasi.
- d. Sumber daya manusia (SDM) antara lain bagian IT dan end-user yang menggunakan sistem tersebut telah dibekali dengan pengetahuan terkait Teknologi Informasi yang digunakan oleh BPR.
- e. Data dan informasi yang diolah menjadi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

B. Sistem Keamanan

Pada sistem keamanan Teknologi Informasi BPR telah melakukan hal-hal antara lain:

- a. BPR telah mempunyai kelengkapan pengamanan fisik antara lain UPS, CCTV, APAR pada ruang Server.
- b. Telah melakukan backup harian pada akhir hari;
- c. Telah melakukan pembatasan akses kontrol pada setiap akun, yang hanya dapat diakses oleh yang berkepentingan; dan
- d. Penggantian Password secara berkala oleh setiap pemegang akun.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

No	Sistem Elektronik	Jenis Sistem	Lokasi Peladen Utama	Vendor	Kegunaan
1	IBS CORE	Software	Kantor Pusat BPR MAN	PT USSI	Sebagai aplikasi utama untuk menopang pekerjaan operasional yang mengadaptasi berbagai kebijakan Bank Indonesia maupun OJK.
2	IBS BRANCHLESS	Software	Kantor Pusat BPR MAN	PT USSI	Sebagai Aplikasi mobile AO Dana untuk melakukan transaksi secara real time saat melakukan kunjungan

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa
 Posisi Laporan : 31 Desember 2025

A. Perkembangan Usaha

1. Penyaluran kredit tahun 2025 mengalami penurunan 4,64% atau Rp. 2.308.432.490,00 bila dibandingkan dengan tahun 2024. *Outstanding* tahun 2024 Rp 49.748.521.710,00 dan tahun 2025 menurun menjadi Rp 47.440.089.220,00.
2. Penghimpunan dana pada tahun 2025 mengalami peningkatan 0,96 % atau Rp. 520.166.721,00 bila dibandingkan dengan tahun 2024. Pada tahun 2024 Rp. 54.374.390.445,75 dan tahun 2025 meningkat menjadi Rp. 54.894.557.166,75.

B. Target Pasar

1. **Target pasar penyaluran kredit, antara lain:**

Berdasarkan Produk BPR	2024		2025	
	Nominal Rp	Persen %	Nominal Rp	Persen %
Kredit Angsuran	25.596.729.152,00	51,45%	21.564.333.549,00	45,46%
Kredit Berjangka	19.777.504.800,00	39,75%	18.605.596.264,00	39,22%
Kredit Tanpa Agunan	73.719.500,00	0,15%	60.321.045,00	0,13%
Kredit Multi Vaganza	4.300.568.258,00	8,64%	7.209.838.362,00	15,20%
Jumlah	49.748.521.710,00	100,00%	47.440.089.220,00	100,00%

Berdasarkan Jenis Penggunaan	2024		2025	
	Nominal Rp	Persen %	Nominal Rp	Persen %
Modal Kerja	44.753.337.399,00	89,96%	41.089.378.887,00	86,61%
Investasi	2.364.060.389,00	4,75%	3.891.917.420,00	8,20%
Kredit Konsumsi lainnya	2.631.123.922,00	5,29%	2.458.792.913,00	5,18%
Jumlah	49.748.521.710,00	100,00%	47.440.089.220,00	100,00%

Berdasarkan Sektor Ekonomi	2024		2025	
	Nominal Rp	Persen %	Nominal Rp	Persen %
Perdagangan Besar dan Eceran	42.176.016.596	84,78%	41.749.057.001	88,00%

Berdasarkan Sektor Ekonomi	2024		2025	
	Nominal Rp	Persen %	Nominal Rp	Persen %
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	3.285.267.262	6,60%	3.056.738.841	6,44%
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	2.631.123.922	5,29%	1.586.788.786	3,34%
Real Estate	575.000.000	1,16%	575.000.000	1,21%
Pertambangan dan Penggalian	-	0,00%	193.885.436	0,41%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	193.544.999	0,39%	183.967.725	0,39%
Kegiatan Usaha Belum Jelas Batasannya	152.918.941	0,31%	61.708.931	0,13%
Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga	26.717.500	0,05%	16.942.500	0,04%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan	405.094.886	0,81%	16.000.000	0,03%
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	0,00%	-	0,00%
Industri Pengolahan	302.837.604	0,61%	-	0,00%
Jumlah	49.748.521.710	100,00%	47.440.089.220	100,00%

Kesimpulan :

- a. Berdasarkan produk Kredit BPR, penurunan tertinggi ada pada produk Kredit Angsuran sebesar 8,11 % atau Rp. 4.032.395.603,00
- b. Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit , penurunan tertinggi ada pada Kredit Modal Kerja sebesar 7.36 % atau Rp. 3.663.958.512,00
- c. Berdasarkan Sektor Ekonomi Kredit BPR, penurunan tertinggi ada pada Sektor Ekonomi Bukan lapangan Usaha - lainnya sebesar 2.10 % atau Rp. 1.044.335.136,00

2. Target pasar penghimpun dana antara lain:

Berdasarkan Simpanan	2024		2025	
	Nominal Rp	Persen %	Nominal Rp	Persen %
Tabungan	23.471.715.110,75	43,17%	23.227.551.599,64	42,43%
Deposito	30.902.675.335,00	56,83%	31.515.492.678,00	57,57%
Jumlah	54.374.390.445,75	100,00%	54.743.044.277,64	100,00%

Produk Tabungan	2024		2025	
	Nominal Rp	Persen %	Nominal Rp	Persen %
Tabungan Multipoint	20.602.171.511,89	87,77%	19.468.659.360,61	83,27%
Tabungan Multi Prioritas	1.071.772.002,05	4,57%	1.973.139.291,98	8,44%
Tabungan Berjangka	634.964.729,09	2,71%	684.794.797,78	2,93%
Tabungan Sempel	655.241.131,72	2,79%	601.505.519,72	2,57%
Tabungan Multi Extra	277.688.078,00	1,18%	442.454.741,66	1,89%
Tabungan Pendidikan	131.237.650,00	0,56%	104.241.505,00	0,45%
Tabungan Qurban	92.577.980,00	0,39%	99.897.062,00	0,43%
Tabungan Pasar	6.062.028,00	0,03%	4.372.210,00	0,02%
	23.471.715.110,75	100,00%	23.379.064.488,75	100,00%

Kesimpulan :

- Simpanan dalam bentuk tabungan pada tahun 2025 mengalami penurunan 0.39 % atau Rp. 92.650.622,00 dibanding tahun 2024. Tahun 2024 Saldo tabungan Rp. 23.471.715.110,75 tahun 2025 menjadi Rp. 23.379.064.488,75.
- Berdasarkan produk tabungan, peningkatan tertinggi ada pada produk tabungan Prioritas yaitu naik 3,84 % atau Rp. 901.367.289,93.
- Sedangkan penurunan tertinggi ada pada produk tabungan Multipoint yaitu turun sebesar 4,83 % atau Rp. 1,133.512.151,28

Produk Deposito	2023		2024	
	Nominal Rp	Persen	Nominal Rp	Persen
Deposito 1 bulan	905.572.665,00	2,93%	745.581.823,00	2,37%
Deposito 3 bulan	6.764.957.217,00	21,89%	4.332.223.495,00	13,75%
Deposito 6 bulan	19.586.112.721,00	63,38%	24.923.867.951,00	79,08%
Deposito 12 bulan	3.646.032.732,00	11,80%	1.513.819.409,00	4,80%
	30.902.675.335,00	100,00%	31.515.492.678,00	100,00%

Kesimpulan

- Simpanan dalam bentuk deposito pada tahun 2025 mengalami peningkatan 1,98 % atau Rp. 612.817.343, Tahun 2024 saldo Deposito 30.902.675.335,00 tahun 2025 menjadi Rp. 31.515.492.678,00.
- Berdasarkan produk deposito, peningkatan tertinggi ada pada deposito dengan jangka waktu 6 bulan yaitu naik 17,27 % atau Rp. 5.337.755.230,00
- Sedangkan penurunan tertinggi ada pada produk deposito jangka waktu 3 bulan yaitu turun sebesar 7,87 % atau Rp. 2.432.733.722,00.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR Buana Artha Lestari	Pemberian kredit sindikasi	BPR Batari sebagai anggota , namun ada juga sebagai Leader pada pemberian kredit sindikasi	31-08-2021
BPR Multi Artha Bersama	Pemberian kredit sindikasi	BPR MAB sebagai anggota pada pemberian kredit Sindikasi	22-05-2024
BPR Enggal Makmur Adi Santoso	Pemberian kredit sindikasi	BPR EMAS sebagai anggota pada pemberian kredit Sindikasi	17-03-2022
BPR Arta Utama	Pemberian kredit sindikasi	BPR Arta Utama sebagai anggota pada pemberian kredit Sindikasi	22-05-2024
BPR Sinar Mitra Sejahtera	Pemberian kredit sindikasi	BPR Sinar Mitra Sejahtera sebagai anggota pada pemberian kredit sindikasi	31-01-2020
BPR Multi Artha Bersama	Pemberian kredit sindikasi	BPR MAB sebagai anggota pada pemberian kredit Sindikasi	16-10-2025
Bank JATENG	Penempatan Tabungan ABA	Penyimpanan Tabungan	14-09-1991
BNI	Penempatan Tabungan ABA	Penyimpanan Tabungan	10-08-2010
BRI	Penempatan Tabungan ABA	Penyimpanan Tabungan GIRO	27-11-2011
BRI	Penempatan Tabungan ABA	Penyimpanan Tabungan GIRO	29-11-2022
Danamon	Penempatan Tabungan ABA	Penyimpanan Tabungan	07-09-2023
BCA	Penempatan GIRO ABA	Penyimpanan Tabungan GIRO	28-10-2010
Mandiri	Penempatan Tabungan ABA	Penyimpanan Tabungan	08-08-2008
BPR CEPER	Penempatan Deposito ABA	Penempatan Deposito ABA	05-11-2023
BPR NIJI	Penempatan Deposito ABA	Penempatan Deposito ABA	21-10-2023
BPR SKK	Penempatan Deposito ABA	Penempatan Deposito ABA	11-11-2025
BPR KLEPU	Penempatan Deposito ABA	Penempatan Deposito ABA	10-01-2025

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	03-01-2025	02	01	3	Pemahaman Aspek LEGAL
Pelatihan	06-01-2025	02	01	5	Pelatihan dan Pemahaman Pelaporan BPR/S terkait dengan Penyelenggaraan CKPN oleh OJK
Sosialisasi	07-01-2025	02	01	5	Pemaparan Mekanisme Pengajuan Permohonan Penggunaan Peer Group Data dalam Perhitungan CKPN bagi BPR di Wilayah OJK Provinsi Jawa Tengah dan DIY oleh OJK
Sosialisasi	13-01-2025	02	01	2	Penyesuaian CoRE Banking USSI terhadap (EIR) terkait dengan pemberlakuan SAK EP oleh OJK
Sosialisasi	17-01-2025	02	01	4	Sosialisasi APOLO Modul Labul BPR oleh OJK
Pelatihan	18-01-2025	02	01	1	Pelatihan Komunitas PE BPR terkait Regulasi OJK oleh Komunitas PE BPR Jateng
Sosialisasi	20-01-2025	02	01	6	Sosialisasi Pembentukan CKPN sesuai SAKEP bagi BPR oleh OJK
Sosialisasi	20-01-2025	02	01	7	Penawaran Core Banking oleh ACN
Pelatihan	23-01-2025	02	01	7	Pelatihan Pelaporan TKS dan Tata Kelola BPR oleh Perbarindo
Sosialisasi	04-02-2025	02	01	1	Sosialisasi SAKEP & SEOJK Pedoman Akuntansi BPR oleh OJK
Sosialisasi	04-02-2025	02	01	3	Sosialisasi Kewajiban Laporan Self Assesment dan Pengkinian Data Pokok Bank oleh Perbarindo
Gathering	07-02-2025	02	01	1	Gathering Badan Usaha oleh BPJS Kesehatan
Pelatihan	08-02-2025	02	01	8	Pelatihan Refresment Kick off RBB untuk Tim Leader
Pelatihan	11-02-2025	02	03	1	Pelatihan Audit Operasional BPR oleh Microfinance Learning Center
Sosialisasi	17-02-2025	02	01	7	Sosialisasi Sistem ACN kepada BPR oleh PT ACN
Pelatihan	19-02-2025	02	01	2	Legal Forum Quo Vadis oleh Perbarindo
Pelatihan	25-02-2025	02	01	8	Survey Calon Debitur oleh Microfinance Learning Center

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi	27-02-2025	02	01	5	Sosialisasi Sistem HARI Talenta by Mekari
Sosialisasi	20-03-2025	02	01	2	Sosialisasi kebijakan Mahkamah Agung dan Pengadilan Negeri Mendengar , oleh PN Temanggung
Sosialisasi	14-04-2025	02	01	4	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS oleh OJK
Pelatihan	16-04-2025	02	01	2	Pelatihan Tatap Muka Lpaoran Tahunan Via APOLO oleh Zinsari by Perbarindo
Sertifikasi	21-04-2025	02	03	1	Sertifikasi PE Operasional - Bisnis melalui Perbarindo Jateng
Pelatihan	23-04-2025	02	01	4	Kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris oleh CV Meta Medika
Sosialisasi	28-04-2025	02	01	5	Edukasi AEOI yaitu sistem pertukaran informasi rekening keuangan secara otomatis antarnegara untuk mendeteksi dan menekan potensi penghindaran pajak oleh KPP Madya Surakarta.
Pelatihan	06-05-2025	02	01	6	Sosialisasi Pembaruan sistem Coretax oleh KPP Madya Surakarta
Pelatihan	10-05-2025	02	01	41	Pelatihan APU PPT, SAF, Pelindungan Konsumen dan Tim Building
Pelatihan	15-05-2025	02	01	8	Strategi Wawancara Calon Debitur yang difasilitasi oleh German Sparkasentiftung dan Perbarindo
Sosialisasi	16-05-2025	02	01	4	Sosialisasi Ketentuan BPR/S RSEOJK tentang penerapan Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Intern oleh OJK
Ujian Sertifikasi	04-06-2025	02	03	1	Ujian Sertifikasi PE Operasional - Bisnis oleh LSP Sertif dan Perbarindo Jateng
Sosialisasi	19-06-2025	02	01	1	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan oleh OJK.
Sosialisasi	19-06-2025	02	01	3	Pengkinian Informasi terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen oleh OJK
Sosialisasi	07-07-2025	02	01	5	Penguatan kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui Implementasi GRC oleh OJK

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	15-07-2025	02	01	4	Pelatihan Penggunaan Aplikasi IBS TKS oleh PT USSI
Pelatihan	14-07-2025	02	03	1	Pelatihan Manrisk, Modul 3 dan 4 di OJK oleh German Sparkassen dan Perbarindo
Sosialisasi	16-07-2025	02	01	6	Sosialisasi Self Assesment oleh OJK
Pelatihan	28-07-2025	02	01	3	Pelatihan RBA (RISK BASED AUDIT) oleh Microfinance Learning Center
Pelatihan	29-07-2025	02	01	3	Pelatihan CBS TKs oleh PT USSI
Sertifikasi	12-08-2025	02	03	1	Sertifikasi PE Kepatuhan Pemantau Risiko oleh LSP dan Perbarindo
Pelatihan	12-08-2025	02	01	2	Pelatihan Zoom Legalitas Dan Pengikatan oleh Microfinance Learning Center
Pelatihan	26-08-2025	02	01	9	Pelatihan analisis kredit
Sosialisasi	26-08-2025	02	03	1	Pelatihan Integritas Pelaporan Keuangan dan Rahasia Bank oleh OJK
Pelatihan	30-08-2025	02	03	1	Pelatihan ILK Bank oleh Perbarindo
Sertifikasi	03-09-2025	02	03	1	Ujian Sertifikasi PE Kepatuhan Pemantau Risiko oleh LSP dan Perbarindo
Sosialisasi	11-09-2025	02	03	1	Pelatihan APUPPT
Pelatihan	12-09-2025	02	01	1	Pelatihan analisis kredit Mikro Pasar, Prospek, Dan Hukum Perikatannya oleh Perbarindo
Pelatihan	19-09-2025	02	01	1	Pelatihan Lelang & Gugatan Sederhana
Pelatihan	19-09-2025	01	01	41	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran (K3) di Damkar Temanggung
Pelatihan	07-10-2025	02	03	1	Tatacara pembayaran premi pinjaman simpanan oleh LPS
Pelatihan	09-10-2025	02	01	3	Analisis Laporan Keuangan Dan Rekening Koran Debitur oleh Microfinance Learning Center
Pelatihan	14-10-2025	02	01	3	Pelatihan FGD Pengembangan Dan Penguatan Bisnis

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi	17-10-2025	02	01	2	Pelatihan Sosialisasi SLIK oleh OJK
Sosialisasi	22-10-2025	02	01	3	Sosialisasi PT JAMKRIDA POJK oleh Jamkrida
Sosialisasi	30-10-2025	02	01	2	Sosialisasi Sipeduli Literasi & Inklusi oleh OJK
Sosialisasi	03-11-2025	01	01	2	Pelatihan Pelaporan Rencana Keuangan Lanjutan oleh OJK
Pelatihan	06-11-2025	02	03	2	Pelatihan pelaporan SPT Tahunan pada Coretax oleh KPP Madya Surakarta
Pelatihan	11-11-2025	02	01	2	Pelatihan RBB 2026 di Jogja oleh Zpro Consulting
Pelatihan	04-12-2025	02	01	3	Pelatihan Lap TKS oleh Zpro Consulting
Pelatihan	04-12-2025	02	03	1	Training Of Trainer German Sparkasentiftung
Pelatihan	18-12-2025	02	01	39	Multi Valuation adn Purpose tahun 2025 oleh Multi Talenta

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

Form C.01.00

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

BPR Multi Arthanusa telah di Audit yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Luthfi Khairuna
Opini Akuntan Publik : Wajar dengan Pengecualian

Laporan Keuangan Tahunan mencakup:

1. Laporan Auditor Independen
2. Surat Pernyataan Direksi
3. Laporan Keuangan
4. Catatan Atas Laporan Keuangan
5. Lampiran
6. Manajemen Letter

Sebagaimana terlampir

**LAPORAN AUDIT INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

PT. BPR MULTI ARTHANUSA

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Laporan Auditor Independen	
▪ Surat Pernyataan Direksi	1
▪ Laporan Keuangan	
▪ Laporan Posisi Keuangan	2-3
▪ Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	4
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	5
▪ Laporan Arus Kas	6-7
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	8 - 8
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8 - 16
▪ Penjelasan Pos - Pos Laporan Keuangan	17 - 29
▪ Pengungkapan Lainnya	30 - 32
▪ Lampiran	
▪ Manajemen Letter	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00033/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Perekonomian Rakyat Multi Arthanusa
Jl. Raya Petir No. 99, Ngadirejo, Temanggung

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Multi Arthanusa ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti yang telah diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan 2.ab Imbalan Kerja, Bank belum mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor 4.g yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan Kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut. Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Multi Arthanusa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen yang lain, yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan tersebut.



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

KAP LUTHFI KHAIRUNA



Luthfi Khairuna Putra Asmara, S.E., Ak., M. Ak., CA., CPA

No. Register Akuntan Publik: AP.1909

Yogyakarta, 06 Maret 2026



SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPR MULTI ARTHANUSA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- I. Nama : Prapto Purnomo, S.H
Alamat Kantor : Jalan Raya Petir No. 99, Ngadirejo, Temanggung
Telepon : (0293) 591301/591137
Jabatan : Direktur Utama

- II. Nama : Taufan Dwi Putranto, S.H
Alamat Kantor : Jalan Raya Petir No. 99, Ngadirejo, Temanggung
Telepon : (0293) 591301/591137
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT. BPR Multi Arthanusa, kami menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Multi Arthanusa.
2. Laporan keuangan PT. BPR Multi Arthanusa tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Multi Arthanusa telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR Multi Arthanusa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Multi Arthanusa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Multi Arthanusa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Temanggung, 06 Maret 2026

PT. BPR MULTI ARTHANUSA



Prapto Purnomo, S.H
Direktur Utama

Taufan Dwi Putranto, S.H
Direktur YMK

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
Kas	2.c,3.1	393.336.900	343.396.000
Penempatan pada bank lain	2.f,3.2	23.199.231.436	16.336.623.246
CKPN ABA	2.f,3.2	(7.802.670)	(19.304.894)
Total		<u>23.584.765.666</u>	<u>16.660.714.352</u>
Kredit Yang Diberikan	2.g,3.3	46.372.393.673	49.748.521.710
Selisih Flat vs EIR	2.g,3.3	1.067.695.547	-
Provisi , Administrasi & By Transaksi	2.f,3.3	(480.976.284)	(565.678.333)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	2.i,3.3	(239.301.105)	(263.918.974)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.j,3.3	(6.624.578.618)	(1.504.235.937)
Total		<u>40.095.233.213</u>	<u>47.414.688.466</u>
Agunan Yang Diambil Alih	2.k,3.4	1.674.931.373	1.867.350.000
Aset Tetap	2.l,3.5	1.612.623.210	1.896.936.222
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2.l,3.5	(1.401.524.284)	(1.611.011.762)
Total		<u>211.098.926</u>	<u>285.924.460</u>
Aset Tidak Berwujud	2.m,3.6	164.215.000	254.986.096
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.m,3.6	(163.464.986)	(253.618.253)
Total		<u>750.014</u>	<u>1.367.843</u>
Aset Lain-Lain	2.n,3.7	920.440.107	1.017.274.583
JUMLAH ASET		<u>66.487.219.299</u>	<u>67.247.319.704</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	2.o,3.8	130.973.248	140.727.273
Utang Bunga	2.p,3.9	78.735.067	83.337.723
Simpanan			
Tabungan	2.r,3.10	23.379.064.489	23.471.715.111
Deposito Berjangka	2.r,3.10	31.515.492.678	30.902.675.335
Simpanan Dari Bank Lain	2.s,3.11	50.438.991	50.056.677
Liabilitas Imbalan Kerja	2.ab,3.12	-	180.272.888
JUMLAH LIABILITAS		55.154.704.473	54.828.785.007
EKUITAS			
Modal			
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor	2.v,3.13	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Modal Disetor		7.000.000.000	7.000.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		1.000.000.001	1.000.000.001
Cadangan Tujuan		1.000.000.000	1.000.000.000
Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Ditahan		3.336.784.697	1.387.540.375
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.004.269.871)	2.030.994.322
Jumlah Saldo Laba	2.w,3.13	4.332.514.826	5.418.534.697
JUMLAH EKUITAS		11.332.514.826	12.418.534.697
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		66.487.219.299	67.247.319.704

Temanggung, 06 Maret 2026

Disusun



Bintari
Pembukuan

Diperiksa,



Rina Puji Astuti
Kepala Operasional

Disetujui,



Taufan Dwi Putranto
Direktur YMFK



Prapto Purnomo, S.H
Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2.x,3.14	9.365.151.292	8.875.654.721
Provisi, Administrasi & By transaksi	2.x,3.14	739.988.507	726.134.572
Jumlah Pendapatan Bunga		10.105.139.799	9.601.789.293
Beban Bunga (-)	2.y,3.15	(2.686.008.953)	(3.301.051.172)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x,3.16	4.230.443.326	1.007.616.114
Jumlah Pendapatan Operasional		11.649.574.172	7.308.354.234
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	2.y,3.17	(8.023.618.994)	(791.872.792)
Beban Pemasaran	2.y,3.18	(121.495.759)	(125.891.662)
Beban Administrasi & Umum	2.y,3.19	(4.122.041.793)	(4.170.423.960)
Beban Operasional Lainnya	2.y,3.20	(265.460.057)	(65.742.965)
Jumlah Beban Operasional		(12.532.616.603)	(5.153.931.380)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(883.042.431)	2.154.422.855
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2.z,3.21	80.008.844	51.903.394
Beban Non Operasional	2.aa,3.22	(201.236.284)	(175.331.927)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(121.227.440)	(123.428.533)
RUGI/LABA SEBELUM PAJAK		(1.004.269.871)	2.030.994.322
Beban Pajak Kini	2.ac,3.23	-	-
LABA BERSIH		(1.004.269.871)	2.030.994.322
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
		-	-

Temanggung, 06 Maret 2026

Disusun,



Bintari
Pembukuan

Diperiksa,



Rina Puji Astuti
Kepala Operasional

Disetujui,




Taufan Dwi Putranto, S.H
Direktur YMKF

Prapto Purnomo, S.H
Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo Per 31 Desember 2023	7.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.001	1.387.540.375	10.387.540.376
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	2.030.994.322	2.030.994.322
Saldo Per 31 Desember 2024	7.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.001	3.418.534.697	12.418.534.698
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(1.004.269.871)	(1.004.269.871)
Jasa Produksi	-	-	-	(81.750.000)	(81.750.000)
Saldo Per 31 Desember 2025	7.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.001	2.332.514.826	11.332.514.826

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan Pendapatan Bunga	9.365.151.292	8.875.654.721
Penerimaan Pendapatan dari Provisi	739.988.507	726.134.572
Pembayaran Beban Bunga	(2.686.008.953)	(3.301.051.172)
Pendapatan Operasional Lainnya	4.230.443.326	1.007.616.114
Beban Penyisihan Kerugian	(8.023.618.994)	(791.872.792)
Beban Pemasaran	(121.495.759)	(125.891.662)
Beban Administrasi & Umum	(4.122.041.793)	(4.170.423.960)
Beban Operasional Lainnya	(265.460.057)	(65.742.965)
Pendapatan Non Operasional	80.008.844	51.903.394
Beban Non Operasional	(201.236.284)	(175.331.927)
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas	(1.004.269.871)	2.030.994.322
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional:		
Penyusutan Aset Tetap	120.296.534	144.970.548
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	1.187.514
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan Pada Bank Lain	-	(20.408.231)
CKPN ABA	(11.502.224)	-
Kredit	-	649.916.947
CKPN Kredit	5.120.342.681	-
Selisih EIR	(1.067.695.547)	-
Amortisasi		
Provisi	(84.702.049)	19.095.428
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	2.117.829	9.145.162
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	-	(64.858.776)
Kredit Yang Diberikan	3.376.128.037	(2.523.810.634)
Agunan Yang Diambil Alih	192.418.627	-
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(24.617.869)	30.202.687
Aset Lain-Lain	96.834.476	291.335.461
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	(9.754.025)	(203.676.532)
Utang Bunga	(4.602.656)	(35.103.572)
Simpanan	520.166.721	(5.265.162.203)
Simpanan Dari Bank Lain	382.314	(2.449.943.323)
Liabilitas Imbalan Kerja	(180.272.888)	153.309.067
Liabilitas Lainnya	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	7.041.270.090	(7.232.806.136)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian Aset Tetap	(45.471.000)	(62.641.600)
Penjualan Aset Tetap	-	-
Pembelian Aset Tidak Berwujud	(1.500.000)	5.000.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(46.971.000)	(57.641.600)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Jasa Produksi	(81.750.000)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(81.750.000)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS	6.912.549.090	(7.290.447.736)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal Tahun	16.680.019.246	23.970.466.981
Kas dan setara kas pada akhir Tahun	<u>23.592.568.336</u>	<u>16.680.019.246</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>6.912.549.090</u>	<u>(7.290.447.736)</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	393.336.900	343.396.000
Giro	9.939.681.546	5.724.012.295
Tabungan	11.709.549.890	10.062.610.951
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>1.550.000.000</u>	<u>550.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>23.592.568.336</u>	<u>16.680.019.246</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akutansi Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAK EP secara propektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 3.3

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang mas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi
Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.
Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditanggung dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAK EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan

Merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi. Diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing. Tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non performing.

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset Perhitungan Penurunan Nilai Secara

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segemen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method/ Roll Rates Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan akan mengurangi modal inti BPR.

l. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

p. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dan lain-lain.

q. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

s. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan;
- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

v. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun

2. Tambahan Modal Disetor (Agió Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasikan dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba / Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

w. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "Performing" (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "Non Performing" (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

y. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

z. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan

aa. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

ab. Imbalan Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

ab. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (pst service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

ac. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. KAS

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Kas	393.336.900	343.396.000
Jumlah	393.336.900	343.396.000

3.2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai

	2025	2024
Giro		
- Bank Rakyat Indonesia (No.Rek: 026.201.000.165.303)	5.246.148.931	3.552.527.994
- Bank SMBC (No.Rek: 00193004337)	2.580.886.545	-
- Bank Central Asia (No.Rek: 155.449.9999)	1.940.525.448	2.171.062.301
- Bank Negara Indonesia (No.Rek: 8908080909)	172.120.622	-
- Bank Rakyat Indonesia (No.Rek: 026.201.001.110.301)	-	422.000
Jumlah Giro	9.939.681.546	5.724.012.295
Tabungan		
- BPD Jateng (No.Rek: 210.200.420.3)	2.750.746.166	2.395.956.595
- Bank Mandiri (No.Rek: 136.000.579.0899.3)	4.199.209.004	3.168.646.652
- Bank Negara Indonesia (No.Rek: 183 055 846)	2.803.557.922	2.522.363.329
- Danamon (No. Rek:3667361558)	1.956.036.797	1.975.644.374
Jumlah Tabungan	11.709.549.890	10.062.610.951
Deposito		
- BPR Ceper (No.001433)	500.000.000	500.000.000
- BPR Suryakusuma Kranggan (BD 001402, BD 001403)	500.000.000	-
- BPR Niji (0001332)	500.000.000	-
- Bank Pembangunan Daerah Jateng (A.277987)	50.000.000	50.000.000
Jumlah Deposito	1.550.000.000	550.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	23.199.231.436	16.336.623.246

Bunga Penempatan pada bank lain untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Giro 0% - 2%; Tabungan 0.5% - 1,5%; Deposito 6% dan Giro 0% - 1,9%; Tabungan 0.5% - 2,5%; Deposito 4,25% - 6,75%.

Berdasarkan Surat OJK No SR-42/KO.131/2025 perihal Penyesuaian Kualitas Penempatan Dana pada PT BPR Ceper Permata Artha menjadi Kolektibilitas macet sejak 30 Juni 2025

	2025	2024
Penyisihan Kerugian	7.802.670	19.304.894

Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah:

	2025	2024
- Saldo Awal Tahun	19.304.894	39.713.125
- Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	7.803.569	31.380.921
- Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	(19.305.793)	(51.789.152)
Saldo Akhir Tahun	7.802.670	19.304.894

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut adalah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Kredit Yang Diberikan		
- Modal Kerja	41.089.378.887	44.753.337.399
- Investasi	3.891.917.420	2.364.060.389
- Konsumtif	2.458.792.913	2.631.123.922
Jumlah Kredit Yang Diberikan	47.440.089.220	49.748.521.710
- Kredit - Provisi, Administrasi & Biaya Transaksi	(480.976.284)	(565.678.333)
- Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(239.301.105)	(263.918.974)
- Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(6.624.578.618)	(1.504.235.937)
Jumlah Kredit Netto	40.095.233.213	47.414.688.466

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	1.504.235.937	854.318.990
Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	8.015.815.425	760.491.871
Penyisihan (Pemulihan) CKPN	(2.895.472.744)	(110.574.924)
Saldo Akhir	6.624.578.618	1.504.235.937

Berdasarkan Kolektibilitasnya

- Lancar	30.403.800.834	32.049.938.944
- Dalam Perhatian Khusus	3.520.254.843	5.228.494.061
- Kurang Lancar	818.321.485	1.375.142.828
- Diragukan	581.400.903	1.562.798.443
- Macet	12.116.311.155	9.532.147.434
Jumlah	47.440.089.220	49.748.521.710

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait	5.956.377.238	6.503.572.000
- Pihak Tidak Terkait	41.483.711.982	43.244.949.710
Jumlah	47.440.089.220	49.748.521.710

Rincian Kredit Pihak Terkait tahun 2025

No. Rekening	Nama	Keterkaitan	Saldo 2025
001102004346	Febrian Edo Santoso	Anak Pemegang Saham Pengendali	1.200.000.000
001101002902	PT Edeta Raga Utama	Perusahaan Yang Dimiliki Oleh Anak Pemegang Saham	4.756.377.238
Total			5.956.377.238

Rincian Kredit Pihak Terkait tahun 2024

No. Rekening	Nama	Keterkaitan	Saldo 2024
1102004346	Febrian Edo Santoso	Anak Pemegang Saham Pengendali	1.200.000.000
1101002756	PT Edeta Raga Utama	Perusahaan Yang Dimiliki Oleh Anak Pemegang Saham	5.303.572.000
Total			6.503.572.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

Berdasarkan Sektor Ekonomi	2025	2024
- Perdagangan Besar dan Eceran	41.749.057.001	42.176.016.596
- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	3.056.738.841	3.285.267.262
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	1.586.788.786	2.631.123.922
- Real Estate	575.000.000	575.000.000
- Pertambangan dan Penggalian	193.885.436	-
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	183.967.725	193.544.999
- Kegiatan Usaha Belum Jelas Batasannya	61.708.931	152.918.941
- Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga	16.942.500	26.717.500
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan	16.000.000	405.094.886
- Industri Pengolahan	-	302.837.604
Jumlah	47.440.089.220	49.748.521.710

Kebijakan bunga untuk pemberian Kredit per 31 Desember 2025 dan 2024 antara lain :

a. Berdasarkan SK. DIR No. 020/DIR.SK/MA-001/IX/2023 tentang Kredit Back To Back Dengan Jaminan Deposito dan Tabungan :

- Plafon Kredit maksimal 90% dari nominal deposito dan tabungan
- Suku bunga kredit adalah 0,5% per tahun di atas bunga deposito untuk skema kredit angsuran.
- Suku bunga kredit adalah 1% per tahun di atas bunga deposito untuk Kredit Berjangka.

b. Berdasarkan SK. DIR No. 012/SKP-DIR/MA-001/VIII/2019 tentang Kredit Berjangka, yang masih berlaku per 31 Desember 2025 :

- Jangka waktu maksimal kredit 12 bulan.
- Ketentuan bunga kredit berjangka antara lain:

Plafond Kredit	Jangka waktu		
	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
1jt sd 10jt	2,5%	2,6%	2,6%
>10jt s.d ≤50jt	2,4%	2,5%	2,5%
>50jt s.d ≤100jt	2,3%	2,4%	2,4%
>100jt-BMPK	2,2%	2,3%	2,3%

c. Berdasarkan SK. DIR No. 003/DIR/MA-001/II/2021 tentang Kredit Tanpa Agunan, yang masih berlaku per 31 Desember 2025 :

- Kredit dengan maksimal plafon kredit sebesar Rp5.000.000,-
- Kredit angsuran dengan jangka waktu maksimal 10 bulan.
- Suku bunga kredit 24% - 30% pertahun dengan sistem Flat.
- Biaya Provisi 1% dan Administrasi 1%
- Kreditur memiliki Tabungan Pasar Minimal 3 Bulan
- Kredit angsuran dengan jangka waktu maksimal 4 tahun.
- Kredit berjangka dengan jangka waktu maksimal 6 bulan.
- Suku bunga kredit angsuran 30% pertahun.
- Suku bunga kredit berjangka 36% pertahun.

d. Berdasarkan SK. DIR No. 003/DIR-SKP/MA-001/I/2018 tentang Kredit Multi Guna, yang masih berlaku per 31 Desember 2025 :

- Kredit dengan sistem bunga *flat* untuk jangka waktu 1 tahun sd 5 tahun.
- Ketentuan bunga Kredit Multi Guna antara lain:

Plafond Kredit	Bunga sesuai Jangka Waktu				
	1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
1jt sd 10jt	1,30%	1,35%	1,40%	-	-
>10jt s.d ≤50jt	1,20%	1,25%	1,30%	-	-
>50jt s.d ≤100jt	1,10%	1,15%	1,20%	1,25%	-
>100jt-BMPK	1,00%	1,05%	1,10%	1,15%	1,20%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.4. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Agunan Yang Diambil Alih	1.674.931.373	1.867.350.000
Jumlah	1.674.931.373	1.867.350.000

Berikut rincian AYDA per 31 Desember 2025 dan 2024:

Nama Debitur	No. Rekening	Tgl AYDA	AYDA 2025	AYDA 2024
Nardi	001102000018	29/04/2016	196.750.000	196.750.000
Alkadi	001102000021	29/04/2016	120.681.373	313.100.000
Wisuda Bamban	001102000025	29/04/2016	70.000.000	70.000.000
Slamet Sukirman	001102000047	29/04/2016	187.500.000	187.500.000
Supono	001102001732	14/06/2022	1.100.000.000	1.100.000.000
Jumlah			1.674.931.373	1.867.350.000

3.5. ASET TETAP

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut;

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	902.860.000	-	-	902.860.000
Inventaris	994.076.222	45.471.000	329.784.012	709.763.210
	1.896.936.222	45.471.000	329.784.012	1.612.623.210
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	735.743.760	69.220.421	-	804.964.181
Inventaris	875.268.002	51.076.113	329.784.012	596.560.103
	1.611.011.762	120.296.534	329.784.012	1.401.524.284
Nilai Buku	285.924.460			211.098.926

Inventaris tahun 2025 terdapat penambahan sebesar Rp 45.471.000,- dan inventaris yang dihapus buku sebesar Rp 329.784.012,- (Data Terlampir)

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut;

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	902.860.000	-	-	902.860.000
Inventaris	942.434.622	62.641.600	11.000.000	994.076.222
	1.845.294.622	62.641.600	11.000.000	1.896.936.222
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	654.937.068	80.806.692	-	735.743.760
Inventaris	815.916.632	64.163.856	4.812.486	875.268.002
	1.470.853.700	144.970.548	-	1.611.011.762
Nilai Buku	374.440.922			285.924.460

3.6. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian saldo aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut ;

	2025	2024
- Software & System BPR	164.215.000	254.986.096
- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(163.464.986)	(253.618.253)
Jumlah	750.014	1.367.843

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.7. ASET LAIN-LAIN

Rincian saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut ;

	2025	2024
Biaya Dibayar Dimuka		
- Voucher Multipoint	68.150.000	60.850.000
- Asuransi Mobil	4.939.910	5.616.226
- Asuransi Brankas	318.750	318.750
Sewa Dibayar Dimuka		
- Sewa Kantor Kas	134.583.335	79.464.280
- Sewa Gedung	26.250.000	26.250.000
Pendapatan bunga diterima dimuka		
- Pendapatan Bunga Kredit	527.571.052	612.985.654
- Pendapatan Bunga ABA	2.644.522	2.421.575
Lainnya		
- Biaya Penyelesaian Kredit Macet	99.640.653	94.780.653
- Persediaan Barang	40.375.139	35.983.590
- Premi Asuransi Pengurus	15.966.746	15.966.743
- Biaya Lelang dan Notaris Hapus Buku	-	11.950.000
- Deposito Pt. Arindo Pratama	-	10.000.802
- Uang Muka PPh Badan	-	14.536.310
- Biaya Eksekusi Agunan Yang Diambilalih	-	46.150.000
Jumlah	920.440.107	1.017.274.583

Perjanjian Sewa Menyewa

Kantor Pusat

Berdasarkan akta perjanjian perpanjangan sewa menyewa No.03 tanggal 14 April 2025, perjanjian sewa menyewa sebagai berikut;

Lokasi : Petirejo, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung, Jawa Tengah
 Jangka waktu : 5 tahun (14 April 2025 sampai 14 April 2030)
 Uang Sewa : Rp.105.000.000,-/tahun termasuk pajak sewa 10%

Kantor Kas Temanggung

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No.05 tanggal 10 September 2025, perjanjian sewa menyewa sebagai berikut;

Lokasi : Jl. Sri Suwarno No.1 Ruko No.3, Kel. Banyuurip, Temanggung
 Jangka Waktu : 3 tahun (10 September 2025 sampai 10 September 2028)
 Uang Sewa : Rp.35.000.000,-/tahun termasuk pajak 10%

Kantor Kas Candiroto

Berdasarkan akta Perjanjian Sewa Menyewa No.06 tanggal 03 Juli 2024, sewa menyewa tanah dan bangunan sebagai berikut;

Lokasi : Jl. Raya Candiroto (Parakan-Sukorejo), Desa Candiroto, Temanggung
 Jangka Waktu : 4 tahun (03 Juli 2024 sampai 03 Juli 2028)
 Uang Sewa : Rp.66.000.000,- termasuk pajak sewa 10%

3.8. LIABILITAS SEGERA

Jumlah tersebut adalah saldo liabilitas segera pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Liabilitas Pada Pemerintah		
- PPh Tabungan dan Deposito	33.382.903	35.084.578
- Titipan Premi BPJS Kesehatan	7.789.058	7.548.219
- PPh Pasal 23	223.936	79.112
- PPh Pasal 21	-	5.207.226
Saldo Dipindahkan	41.395.897	47.919.135

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.8. LIABILITAS SEGERA (Lanjutan)

	2025	2024
Titipan Nasabah		
Pindahan Saldo	<u>41.395.897</u>	<u>47.919.135</u>
- Titipan Biaya Notaris	64.392.570	67.484.700
- Titipan Nasabah	25.184.781	25.323.438
Jumlah	<u>130.973.248</u>	<u>140.727.273</u>

3.9. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo utang bunga pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Bunga Deposito Akrua	78.735.067	83.337.723
Jumlah Utang Bunga	<u>78.735.067</u>	<u>83.337.723</u>

3.10. SIMPANAN

Jumlah tersebut adalah saldo simpanan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan		
- Tabungan Multipoint	19.468.659.361	20.602.171.512
- Tabungan Multi Prioritas	1.973.139.292	1.071.772.002
- Tabungan Berjangka	684.794.798	634.964.729
- Tabungan Simpel	601.505.520	655.241.132
- Tabungan Multi Extra	442.454.742	277.688.078
- Tabungan Pendidikan	104.241.505	131.237.650
- Tabungan Qurban	99.897.062	92.577.980
- Tabungan Pasar	4.372.210	6.062.028
Saldo Tabungan	<u>23.379.064.489</u>	<u>23.471.715.111</u>
Berdasarkan Keterkaitannya		
- Pihak Terkait	538.636.682	205.707.785
- Pihak Tidak Terkait	22.840.427.807	23.266.007.326
Jumlah	<u>23.379.064.489</u>	<u>23.471.715.111</u>

Berikut rincian pihak terkait tabungan saldo 31 Desember 2025

No. Rekening	Nama	Keterkaitan
001201000363	Rina Puji Astuti	Pejabat Eksekutif
001201000834	Stevan Adri Santoso	Komisaris dan Pemegang Saham
001201000881	Irawati	Pejabat Eksekutif
001201000993	Yani Astuti Soewito	Pemegang Saham
001201001353	Erna Praptiningsih	Pejabat Eksekutif
001201001422	Hery Santoso	Pemegang Saham
001201002180	Febrian Edo Santoso	Keluarga Pemegang Saham
001201002579	Taufan Dwi Putranto	Direksi
001201005734	Prpto Purnomo	Direksi
001201005939	Muhammad Isnan Puguh B.	Pejabat Eksekutif
001209002577	PT Edeta Raga Utama	Perusahaan Yang dimiliki Oleh Anak pemegang Saham
001201005979	Muhammad Isnan Puguh Bu	Pejabat Eksekutif
001201006304	Ritna Sumiati	Istri Direksi
001201006470	Ferdinandus Wega Wrestiy	Pejabat Eksekutif
001207001506	Rina Puji Astuti	Pejabat Eksekutif

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

No. Rekening	Nama	Keterkaitan
001207001555	Rina Puji Astuti	Pejabat Eksekutif
001207001607	Erna Praptiningsih	Pejabat Eksekutif
001207001705	Muhammad Isnan Puguh B.	Pejabat Eksekutif
001209000669	Febrian Edo Santoso	Keluarga Pemegang Saham
001201001525	Ang Andriani Adi T	Keluarga Pemegang Saham
001202000024	Christien Yowanto	Keluarga Pemegang Saham
001202000025	Christien Yowanto	Keluarga Pemegang Saham

Berikut rincian pihak terkait tabungan saldo 31 Desember 2024

No. Rekening	Nama	Keterkaitan
001201001353	Erna Praptiningsih	PE Dana
001207001440	Erna Praptiningsih	PE Dana
001201002180	Febrian Edo Santoso	Anak PSP
001209000669	Febrian Edo Santoso	Anak PSP
001201001422	Hery Santoso	PSP
001201000363	Rina Puji Astuti	PE Operasional
001207001309	Rina Puji Astuti	PE Operasional
001207001357	Rina Puji Astuti	PE Operasional
001201000834	Stevan Adri Santoso	Komisaris
001201002579	Taufan Dwi Putranto	Direktur
001201000881	Irawati	PE Manrisk
001201005734	Prapto Purnomo	Direktur Utama
001201000993	Yani Astuti Soewito	Pemegang Saham
001201005979	Muhammad Isnan Puguh B.	PE Audit Internal
001201005939	Muhammad Isnan Puguh B.	PE Audit Internal
001201006199	Deny Prabowo	PE Kredit

Deposito

- Deposito 1 Bulan	745.581.823	905.572.665
- Deposito 3 Bulan	4.332.223.495	6.764.957.217
- Deposito 6 Bulan	24.923.867.951	19.586.112.721
- Deposito 12 Bulan	1.513.819.409	3.646.032.732

Saldo Deposito

31.515.492.678

30.902.675.335

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait	8.300.000.000	6.150.000.000
- Pihak Tidak Terkait	23.215.492.678	24.752.675.335

Jumlah

31.515.492.678

30.902.675.335

Berikut rincian pihak terkait Deposito saldo 31 Desember 2025

No. Rekening	Nama	Keterkaitan
001306000172	Hery Santoso	Pemegang Saham
001306000175	Hery Santoso	Pemegang Saham
001306000182	Hery Santoso	Pemegang Saham
001303000024	Yani Astuti Soewito	Pemegang Saham
001303000025	Yani Astuti Soewito	Pemegang Saham
001306000193	Ritna Sumiati	Istri Direksi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

Berikut rincian pihak terkait Deposito saldo 31 Desember 2024

No. Rekening	Nama	Keterkaitan
001306000172	Hery Santoso	Pemegang Saham Pengendali
001306000175	Hery Santoso	Pemegang Saham Pengendali
001306000182	Hery Santoso	Pemegang Saham Pengendali
001303000024	Yani Astuti Soewito	Pemegang Saham
001303000025	Yani Astuti Soewito	Pemegang Saham

Kebijakan bunga untuk simpanan Deposito dan Tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024 antara lain :
Deposito Pihak Ketiga

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Multi Arthanusa No. 021/DIR-SK/MA-001/XI/2022 tertanggal 15 November 2022 tentang Suku Bunga Dasar Dana:

Plafond	Jangka Waktu			
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
Rp 5.000.000; - Rp 99.999.999;	LPS-2,25%	LPS-1,5%	LPS-1,25%	LPS-1%
Rp 100.000.000; - Rp 499.999.999;	LPS-1,5%	LPS-1,25%	LPS-1%	LPS0,5%
Rp 500.000.000; - Rp 999.999.999;	LPS-1%	LPS-0,75%	LPS-0,5%	LPS0,5%
> Rp 1.000.000.000;	LPS-0,75%	LPS-0,5%	LPS-0,5%	LPS0,5%

Tabungan Pihak Ketiga (Bunga per Tahun)

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/DIR-SK/MA-001/VI/2021 tentang Tabungan Berjangka suku bunga sebesar 0,25%.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKP-DIR/MA-001/II/2019 tentang Tabungan Multi Extra suku bunga sebesar 2%.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 029/SK-DIR/MA-001/XI/2023 tentang Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) suku bunga sebesar 1%.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 028/SK-DIR/MA-001/XI/2023 tentang Tabungan Multi Point:
 Suku bunga untuk saldo efektif \geq Rp.7.500.000,- adalah 1%
 Suku bunga untuk saldo efektif $<$ Rp.7.500.000,- adalah 2%
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/SK-DIR/MA-001/XI/2023 tentang Tabungan Prioritas:
 Suku bunga untuk saldo diatas Rp.10.000.000,- adalah 5%
 Suku bunga untuk saldo dibawah atau sama dengan Rp.10.000.000,- adalah 3%
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/MA-001/II/2016 tentang Tabungan Pasar suku bunga sebesar
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK-DIR/MA-001/XI/2023 tentang Tabungan Qurban suku bunga sebesar 3%

3.11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah tersebut adalah saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- PT. BPR Ceper Permata Artha	50.438.991	50.056.677
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	50.438.991	50.056.677

3.12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Jangka Panjang (Imbalan Pesangon)	-	66.361.548
- Jangka Pendek (Jasa Produksi dan Insentif)	-	113.911.340
Jumlah liabilitas Imbalan Kerja	-	180.272.888

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.13. EKUITAS

Jumlah tersebut adalah saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Modal Saham :		
- Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	7.000.000.000	7.000.000.000
- Cadangan Umum	1.000.000.001	1.000.000.001
- Cadangan Tujuan	1.000.000.000	1.000.000.000
Saldo Cadangan	2.000.000.001	2.000.000.001
- Laba Belum Ditentukan Tujuannya		
Laba Tahun Lalu	3.336.784.697	1.387.540.375
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.004.269.871)	2.030.994.322
Jumlah Saldo Laba	4.332.514.826	5.418.534.697

3.14. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	35.858.684	41.537.641
- Tabungan	70.094.677	78.180.193
- Deposito	87.697.744	289.776.647
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan		
- Kredit	8.103.804.640	8.466.160.240
- Bunga EIR	1.067.695.547	-
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	9.171.500.187	8.466.160.240
Pendapatan Komisi dan Provisi		
- Provisi dan Administrasi	740.328.357	726.134.572
- Biaya Transaksi	(339.850)	-
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	739.988.507	726.134.572
Jumlah Pendapatan Bunga	10.105.139.799	9.601.789.293

3.15. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Simpanan dari Bank Lain		
- Tabungan	502.314	86.316
- Deposito	-	15.071.918
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Deposito	1.642.063.238	2.308.413.866
- Tabungan	952.382.849	854.062.255
- Biaya Iuran Penjamin LPS	91.060.552	123.416.817
Jumlah Beban Bunga	2.686.008.953	3.301.051.172

3.16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai

	2025	2024
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Kredit	2.895.472.744	110.574.924
Saldo Dipindahkan	2.895.472.744	110.574.924

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)

	2025	2024
Pindahan Saldo	2.895.472.744	110.574.924
Penerimaan Kredit Hapus Buku	897.566.000	323.117.000
Denda	237.582.947	358.580.587
Pendapatan Biaya Appraisal	49.850.000	56.450.000
Administrasi Tabungan	43.344.541	48.525.000
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai ABA	19.305.793	51.789.152
Pendapatan Tuprek Tabungan	13.530.564	19.454.807
Pendapatan Penalti Deposito	10.371.809	103.352
Selisih Kas Lebih	128.928	71.292
Pendapatan Biaya Administrasi	120.000	30.000
Lainnya	63.170.000	38.920.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4.230.443.326	1.007.616.114

3.17. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Jumlah tersebut adalah saldo beban penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai

	2025	2024
- Kredit Yang Diberikan	8.015.815.425	760.491.871
- Penempatan Pada Bank Lain	7.803.569	31.380.921
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	8.023.618.994	791.872.792

3.18. BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut adalah saldo beban pemasaran selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Promosi dan Edukasi	114.753.359	124.342.162
- Edukasi Masyarakat	6.742.400	1.549.500
Jumlah Beban Pemasaran	121.495.759	125.891.662

3.19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut adalah saldo beban administrasi dan umum selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji dan Upah	1.650.038.683	1.969.853.347
- Tunjangan-Tunjangan	891.712.972	568.991.502
- Honorarium	253.826.480	227.048.997
- Makan	188.616.632	81.749.981
- Natura	65.277.000	66.056.500
- Pesangon	25.010.061	39.397.727
- Biaya UPH Cuti Tahunan	14.112.143	6.895.377
- Tunjangan Kesehatan	9.440.000	-
- Tunjangan Lembur	5.148.312	2.083.746
- Biaya Jaspro	-	113.911.340
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	3.103.182.283	3.075.988.517
Beban Pendidikan :		
- Pendidikan dan Pelatihan	219.700.106	216.832.954
- Pendidikan Biro Direksi	-	2.050.000
Sub Jumlah Beban Pendidikan	219.700.106	218.882.954

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
Beban Sewa :		
- Gedung	105.000.000	105.000.000
- Kantor Kas	49.880.945	57.025.128
- Peralatan Kantor (Mesin Fotocopy)	4.843.632	4.861.272
- Kendaraan	-	27.314.285
- Garasi	-	9.782.602
Sub Jumlah Beban Sewa	159.724.577	203.983.287
Beban Penyusutan :		
- Penyusutan Aset Tetap	120.296.534	144.970.548
- Penyusutan Aset Tidak Berwujud	2.117.829	9.145.162
Sub Jumlah Beban Penyusutan	122.414.363	154.115.710
Beban Barang dan Jasa :		
- Transportasi atau Bahan Bakar Minyak (BBM)	65.160.142	63.689.033
- Listrik dan Telepon	51.679.796	48.280.006
- Biaya Maintenance USSI	36.600.000	35.400.000
- Rumah Tangga	36.504.596	32.201.245
- Alat Tulis Kantor	33.854.200	32.298.200
- Biaya Makan	19.047.675	19.247.100
- Percetakan	18.508.700	20.737.228
- Biaya Jasa Audit	17.188.640	15.459.000
- Perjalanan Dinas	16.550.000	9.275.000
- Speedy	15.028.836	11.239.075
- Biaya Maintenance System HR	13.320.000	-
- Biaya Maintenance EHR System	8.949.300	15.473.316
- Peralatan Kantor	8.714.893	8.174.300
- Biaya Penginapan	6.599.338	7.700.000
- Perlengkapan Kantor	5.691.900	1.718.000
- Biaya materai	4.130.000	3.092.000
- Air	3.856.200	5.322.800
- Biaya Jamuan Tamu	3.674.700	1.406.500
- Biaya Notaris	3.250.000	5.500.000
- Koran	1.680.000	1.240.000
- Benda Pos	1.348.750	1.789.128
- Pulsa	694.000	1.160.370
- Biaya Maintenance System Audir Internal	300.000	-
- Biaya Rekrutmen Karyawan	156.000	-
- Entertain	-	150.000
- Biaya Barang dan Jasa Lainnya	1.327.272	10.375.000
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	373.814.938	350.927.301
Beban Asuransi :		
- Premi Asuransi Pengurus	47.900.247	48.583.986
- Premi Asuransi Kendaraan	11.736.291	12.019.889
- Premi Asuransi Brankas	1.275.000	1.126.455
- Premi Asuransi Gedung	715.000	715.000
Sub Jumlah Asuransi	61.626.538	62.445.330
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Pemeliharaan Kendaraan	36.147.205	13.443.500
- Perawatan Bangunan	18.310.000	8.552.000
- Peralatan	5.434.120	7.643.700
- Servis Kendaraan	2.841.363	2.744.500
Saldo Dipindahkan	62.732.688	32.383.700

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
<i>Pindahan Saldo</i>	<i>62.732.688</i>	<i>32.383.700</i>
- Kantor Kas	120.000	53.591.861
- Pemeliharaan Komputer	-	28.000
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	62.852.688	86.003.561
Beban Pajak		
- Pajak Kendaraan	16.231.500	13.284.500
- Pajak Reklame/Retribusi	2.494.800	4.792.800
Sub Jumlah Beban Pajak	18.726.300	18.077.300
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	4.122.041.793	4.170.423.960

3.20. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional Lainnya selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Kerugian Penurunan Nilai AYDA	192.418.627	-
- Iuran OJK	27.664.982	30.740.754
- Parcel	14.483.500	13.302.500
- Iuran Perbarindo	4.800.000	4.800.000
- Beban Biaya Bank	4.127.500	3.285.800
- Beban Selisih Kas Kurang	28.146	31.511
- Lainnya	21.937.302	13.582.400
Jumlah Beban Operasional Lainnya	265.460.057	65.742.965

3.21. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Kelebihan Cadangan Jaspro 2024	33.261.340	-
- Fee Asuransi	15.744.254	-
- Fee Notaris	20.703.250	28.202.000
- Fee Roya	9.700.000	-
- <i>Payment Point Online Bank (PPOB) - Listrik</i>	-	181.094
- Lainnya	600.000	23.520.300
Jumlah Pendapatan Non Operasional	80.008.844	51.903.394

3.22. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah beban non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- By Penanganan	76.108.500	7.500.000
- Sumbangan	24.075.650	11.607.233
- Komitmen OJK	47.180.000	123.187.780
- By Lelang	14.694.000	4.635.000
- Pembayaran Denda Bank Indonesia/ OJK	11.080.000	700.000
- By Buka Bersama	8.350.000	-
- By Olahraga	6.022.000	3.326.900
- By HUT RI	4.493.500	4.302.000
- By HUT BPR MAN	3.135.634	2.318.500
- Kerugian Penjualan/Kehilangan Aktiva Tetap	-	1.187.514
- AYDA	-	15.500.000
- Lainnya	6.097.000	1.067.000
Jumlah Beban Non Operasional	201.236.284	175.331.927

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.23. BEBAN PAJAK KINI

Jumlah beban pajak penghasilan selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Pajak Penghasilan	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	-	-

Berikut perhitungan beban pajak bulan Desember 2025 (Pendapatan Lebih dari 4,8 Miliar):

I. Penghasilan dengan fasilitas

Batas fasilitas	:	Rp	4.800.000.000
Pendapatan Bruto (kumulatif)	:	Rp	14.335.583.125
Laba sebelum pajak (kumulatif)	:	Rp	(1.004.269.871)

II Penghasilan tanpa fasilitas

Laba sebelum pajak (kumulatif)	:	Rp	(1.004.269.871)
Laba tahun sebelumnya	:	Rp	3.336.784.697
Rugi setelah dikurangi laba	:	Rp	2.332.514.826
Akumulasi Laba	:	Rp	2.332.514.826

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang ada di Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan Pasal 6 Ayat 2 dijelaskan bahwa apabila penghasilan bruto setelah pengurangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 didapat kerugian, maka kerugian tersebut dikompensasikan dengan penghasilan mulai tahun pajak berikutnya berturut-turut sampai dengan 5 (lima) tahun.

3.24. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian Rekening Administratif selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
KEWAJIBAN KOMITMEN	-	-
KEWAJIBAN KONTIJENSI		
1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
- Bunga Kredit Yang Diberikan	5.533.783.886	4.705.064.782
2. Aset Produktif Yang Dihapusbukukan	10.207.878.430	11.104.978.430
Jumlah Kewajiban Kontijensi	15.741.662.316	15.810.043.212

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Multi Arthanusa didirikan berdasarkan Akta PT. BPR Multi Arthanusa didirikan pada tanggal 9 November 1990, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Elly Dradjati Moelyono, SH Nomor 23, dengan nama PT BPR Sumbing Sindoro. Pada tanggal 27 Januari 1991, Perusahaan merubah nama Perseroan menjadi PT. BPR Multi Arthanusa, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Elly Dradjati Moelyono, SH Nomor 37.

Perseroan merubah kembali anggaran dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, SH Nomor 23 tertanggal 27 Juni 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 14 Juli 2009 Nomor 56, Tambahan Nomor 18432, dan diubah kembali pada tanggal 11 Maret 2014 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Indah Indriani, SH Nomor 5, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 19 Maret 2014 Nomor AHU-11817.AH.01.02.Tahun 2014.

Pada tanggal 28 Juni 2015, Perseroan merubah kembali anggaran dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Indah Indriani, SH Nomor 21 tertanggal 28 Juni 2015.

Perseroan merubah nama "PT. Bank Perkreditan Rakyat Multi Arthanusa" menjadi "PT. Bank Perekonomian Rakyat Multi Arthanusa" sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Febe Holiana, S.H. Nomor 71 tertanggal 28 Oktober 2024 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0235529.AH.01.11. Tahun 2024 tertanggal 1 November 2024. Perubahan nama tersebut juga telah disetujui oleh OJK dengan surat Nomor S-326/KO.13/2024.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah : Bank Perekonomian Rakyat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut;

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

c. Perijinan Yang Dimiliki

PT BPR Multi Arthanusa beroperasi berdasarkan:

- Akta Notaris Elly Dradjati Moelyono, SH Nomor 23 tanggal 9 November 1990.
- Akta Notaris Elly Dradjati Moelyono, SH Nomor 37 tanggal 27 Januari 1991.
- Akta Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, SH Nomor 23 tertanggal 27 Juni 2008.
- Berita Negara tanggal 14 Juli 2009 Nomor 56, Tambahan Nomor 18432.
- Akta Notaris Akta Notaris Indah Indriani, SH Nomor 5 Tanggal 11 Maret 2014.
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 19 Maret 2014 Nomor AHU-11817.AH.01.02.Tahun 2014.
- Akta Notaris Akta Notaris Indah Indriani, SH 21 tertanggal 28 Juni 2015.
- Akta Notaris Akta Notaris Anita Febe Holiana,S.H tertanggal 29 Mei 2023. Tentang penambahan modal disetor perseroan.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120301822512 tertanggal 21 Agustus 2019.
- Nomor Pokok Wajib Pajak No. 01.454.906.7-533.000.

d. Permodalan

Permodalan BPR per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat nomor 77 tanggal 29 Mei 2023 oleh Anita Febe Holiana,S.H, notaris di Temanggung. Modal dasar perseroan adalah sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan 70% (tujuh puluh persen) atau sejumlah 14.000 (empat belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh milyar rupiah) ke kas perusahaan.

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Nominal	Lembar	%
1	Hery Santoso	4.200.000.000	8.400	60%
2	Yani Astuti Soewito	1.400.000.000	2.800	20%
2	Stevan Adri Santoso	1.400.000.000	2.800	20%
Jumlah		7.000.000.000	14.000	100%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

e. Organisasi dan Personalia

Struktur organisasi PT. Bank Perkonomian Rakyat Multi Arthanusa pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta No 59 tertanggal 24 Juli 2023 oleh Notaris Anita Febe Holiana, S.H adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Stevan Adri Santoso, S.E, M.M.
 Komisaris : Agung Sugiarto, S.E., M.M., M.Ec.Dev.

Direksi

Direktur Utama : Prapto Purnomo, S.H.
 Direktur Yang Membawahkan : Taufan Dwi Putranto, S.H.
 Fungsi Kepatuhan

Jumlah karyawan diluar Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2025 dan 2024 yaitu 37 dan 39 orang.

f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Sampai dengan 31 Desember 2025, PT BPR Multi Arthanusa mempunyai satu Kantor Pusat dan dua Kantor kas. Adapun lokasi Kantor Pusat dan Kantor Kas adalah sebagai berikut ;

1. Kantor Pusat

Alamat: Jl. Raya Petir No. 99, Ngadirejo, Temanggung

2. Kantor Kas Temanggung

Alamat: Jl. Sri Suwarno No. 3, Kelurahan Banyuurip, Temanggung (Ruko PJKA)

3. Kantor Kas Candiroto

Alamat: Jl. Karangsasri RT 003 RW 002 Kauman Desa Candiroto, Temanggung

g. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Atas diberlakukannya SAK EP per 1 Januari 2025, BPR menentukan penerapan dengan kondisi prospektif dan kondisi praktis. BPR menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 sesuai SAK EP dengan menuliskan keterangan bahwa saldo dimaksud merupakan saldo sesuai SAK EP. Tabel dibawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

Laporan Keuangan-Neraca	31 Des 2024	Penyesuaian	31 Des 2024
	SAK ETAP	SAK EP	SAK EP
Pendapatan bunga yang diterima	615.407.229	(615.407.229)	-
Aset Lain-Lain-PYAD Penempatan pada bank	-	2.421.575	2.421.575
Aset Lain-Lain-PYAD Kredit yang diberikan	-	612.985.654	612.985.654
PPKA-ABA	(19.304.894)	19.304.894	-
CKPN-ABA	-	(19.304.894)	(19.304.894)
PPKA-Kredit yang diberikan	(1.504.235.937)	1.504.235.937	-
CKPN-Kredit yang diberikan	-	(1.504.235.937)	(1.504.235.937)

h. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca dan Informasi Penting Lainnya

Pada saat Laporan Auditor Independen ini diterbitkan, Entitas sedang proses penggabungan dengan PT BPR Multi Artha Bersama masih menunggu persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 3 Jawa Tengah. Manajemen Entitas berkeyakinan proses tersebut tidak memiliki dampak material dalam penyajian laporan keuangan Entitas, sebagaimana terlampir dalam Laporan Auditor Independen ini.

Laporan keuangan PT BPR Multi Arthanusa pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, BPR mengalami rugi bersih yang disebabkan oleh penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan SAK ETAP.

Penerapan SAK EP mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi, khususnya terkait pengakuan dan pengukuran aset instrumen keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit berbasis ekspektasian, serta penyesuaian nilai aset dan liabilitas tertentu, yang berdampak signifikan terhadap penurunan laba dan ekuitas BPR.

Manajemen meyakini bahwa kerugian tersebut bersifat non-operasional dan tidak mencerminkan penurunan kinerja usaha inti Bank. Bank tetap memiliki tingkat likuiditas yang memadai, kualitas aset yang terkelola, serta dukungan penuh dari pemegang saham pengendali.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

h. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca dan Informasi Penting Lainnya (Lanjutan)

Manajemen telah dan akan terus melakukan langkah-langkah strategis antara lain peningkatan kualitas penyaluran kredit, penguatan manajemen risiko, efisiensi biaya operasional, serta penguatan permodalan guna memastikan kelangsungan usaha Bank di masa mendatang.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa Bank mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan laporan keuangan ini tetap disusun berdasarkan asumsi going concern.

i. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 06 Maret 2026

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
PENAMBAHAN INVENTARIS DAN PENGHAPUSAN INVENTARIS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

01 Penambahan

No	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Jumlah Barang	Tgl Perolehan	Usia Pakai	Tgl Habis Pakai	Nilai Perolehan
1	001.0000376	MEJA KERJA OT 120 STN	1	08/01/2025	48	08/01/2029	1.500.000
2	001.0000378	KURSI KERJA KD 1002 RAKUDA	1	15/01/2025	48	15/01/2029	2.000.000
3	001.0000379	PC AIO MSI MODERN AM 242 12 M (AE0711-693)	1	21/01/2025	48	21/01/2029	7.239.000
4	001.0000380	UPS APC BVX700LUI MS 700 VA	2	31/01/2025	48	31/01/2029	1.310.000
5	001.0000381	HP NEW SAMSUNG A05S 6/128	1	04/02/2025	48	04/02/2029	1.935.000
6	001.0000387	PAGAR KANTOR KAS CANDIROTO	1	05/05/2025	48	05/05/2029	1.300.000
7	001.0000389	NEON BOX KANTOR KAS TEMANGGUNG	1	08/05/2025	48	08/05/2029	4.465.000
8	001.0000390	NEON BOX KANTOR PUSAT	1	21/05/2025	48	21/05/2029	4.090.000
9	001.0000395	UPS APC BVX700LUI-MS-700VA	3	09/09/2025	48	09/09/2029	1.890.000
10	001.0000394	SET PC RAKIT RYZEN 5 5500GT	3	09/09/2025	48	09/09/2029	15.557.000
11	001.0000396	MONITOR LENOVO 24 L24-4E	1	09/09/2025	48	09/09/2029	1.240.000
12	001.0000398	TABUNG PEMADAM KEBAKARAN (APAR)	1	06/10/2025	96	06/10/2033	1.350.000
13	001.0000398	TABUNG PEMADAM KEBAKARAN (APAR)	1	06/10/2025	96	06/10/2033	1.350.000
Total Pembelian							45.226.000

02 Penghapusan Inventaris Gol 1

No	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Jumlah Barang	Tgl Perolehan	Usia Pakai	Tgl Habis Pakai	Nilai Perolehan
1	001.0000016	Kursi Lipat	9	02/01/1992	48	02/01/1996	225.000
2	001.0000294	SET CCTV KANTOR PUSAT	1	23/02/2021	48	23/02/2025	1.440.000
3	001.0000048	Tell Strok	1	08/10/2009	48	08/10/2013	1.523.000
4	001.0000111	PRINTER EPSON L300-Q86K036487	1	14/11/2014	48	14/11/2018	1.700.000
5	001.0000279	TV LED 32 INCI POLYTRON 32 D 7511	1	12/11/2020	48	12/11/2024	2.150.000
6	001.0000033	Kipas angin	2	24/05/2008	48	24/05/2012	340.000
7	001.0000070	PRINTER CANON,EPSON + INFUS	2	01/05/2013	48	01/05/2017	1.749.000
8	001.0000087	KURSI MANAGER L-830 WR HITAM	1	25/03/2014	48	25/03/2018	1.040.000
9	001.0000018	Meja kecil	2	02/01/1992	48	02/01/1996	75.000
10	001.0000050	Komputer Core to duo	1	12/04/2010	48	12/04/2014	3.824.775
11	001.0000113	PRINTER L 300	1	09/12/2014	48	09/12/2018	2.200.000
12	001.0000104	NEON BOX	1	13/05/2014	48	13/05/2018	5.800.000
13	001.0000035	Set Peralatan Komputer	4	09/06/2008	48	09/06/2012	33.398.200
14	001.0000072	SET KOMPUTER LABUL	1	16/07/2013	48	16/07/2017	4.700.000
15	001.0000020	Meja kasir	1	02/01/1992	48	02/01/1996	80.000
16	001.0000057	Personal Computer	1	19/01/2011	48	19/01/2015	2.975.000
17	001.0000052	Kursi Chitose Hijau	4	09/06/2010	48	09/06/2014	1.260.000
18	001.0000022	Meja tulis	1	29/01/1993	48	29/01/1997	110.000
19	001.0000076	MESIN ABSSENSI	1	29/10/2013	48	29/10/2017	1.300.000
20	001.0000007	Mesin Tulis Royal	1	02/01/1992	48	02/01/1996	333.000
21	001.0000108	MONITOR ACCER "16	2	15/08/2014	48	15/08/2018	2.240.000
22	001.0000039	Printer Epson LX 300 III	1	23/06/2008	48	23/06/2012	1.585.000
23	001.0000149	PRINTER EPSON L310		20/09/2016	48	20/09/2020	2.055.000
24	001.0000024	Meja tulis	1	13/04/1995	48	13/04/1999	68.500
25	001.0000061	Personal Computer	1	10/02/2011	48	10/02/2015	4.380.000
26	001.0000078	LCD Proyektor Epson S100	1	11/12/2013	48	11/12/2017	3.720.000
27	001.0000009	Printer	1	25/01/1996	48	25/01/2000	1.420.000
28	001.0000110	HP BB KOMISARIS	1	22/08/2014	48	22/08/2018	1.558.390
29	001.0000187	MOBILE PRINTER BLUETOOTH	4	01/04/2019	48	01/04/2023	4.000.000
30	001.0000026	Meja tulis	1	07/12/1996	48	07/12/2000	100.000
31	001.0000063	Set Monitor, DVR, CCTV	1	03/10/2011	48	03/10/2015	6.250.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
PENAMBAHAN INVENTARIS DAN PENGHAPUSAN INVENTARIS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

No	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Jumlah Barang	Tgl Perolehan	Usia Pakai	Tgl Habis Pakai	Nilai Perolehan
32	001.0000011	Personal Komputer & Meja	1	19/11/2001	48	19/11/2005	6.120.000
33	001.0000043	Printer IP 1880 + Infus	1	08/10/2008	48	08/10/2012	775.000
34	001.0000097	KOMPUTER LENOVO Q190-5732455	6	15/04/2014	48	15/04/2018	18.600.000
35	001.0000028	TV berwarna 14 inc	1	31/12/2003	48	31/12/2007	600.000
36	001.0000082	SERVER	1	13/03/2014	48	13/03/2018	77.000.000
37	001.0000013	Personal Komputer	1	30/09/2002	48	30/09/2006	1.500.000
38	001.0000099	PRINTER EPSON L110	1	17/04/2014	48	17/04/2018	1.425.000
39	001.0000067	LED DAN UPS	3	08/04/2013	48	08/04/2017	2.475.000
40	001.0000047	Set Personal Komputer	1	24/08/2009	48	24/08/2013	4.500.000
41	001.0000069	SET PC (Personal Komputer)	3	08/04/2013	48	08/04/2017	5.130.000
42	001.0000086	PRINTER EP-L110	1	17/03/2014	48	17/03/2018	1.550.000
43	001.0000017	Kursi tamu	4	02/01/1992	48	02/01/1996	200.000
44	001.0000049	Mesin Hitung Uang	1	23/02/2010	48	23/02/2014	3.262.500
45	001.0000112	UPS	4	09/12/2014	48	09/12/2018	1.460.000
46	001.0000071	SET TELEVISI	1	05/07/2013	48	05/07/2017	3.175.000
47	001.0000019	Kursi besar	1	02/01/1992	48	02/01/1996	200.000
48	001.0000212	MESIN HITUNG UANG KANTOR KAS TEMANGGU	1	24/09/2019	48	24/09/2023	3.894.147
49	001.0000056	PABX Set KX ES 824	6	17/01/2011	48	17/01/2015	3.824.000
50	001.0000051	PC Komputer WU	1	07/05/2010	48	07/05/2014	3.863.000
51	001.0000073	PRINTER BROTHER HL21-30/MFC-J430	2	06/09/2013	48	06/09/2017	2.170.000
52	001.0000182	RAM PROSESOR SERVER	1	19/02/2019	48	19/02/2023	4.580.000
53	001.0000090	MEJA MEETING HORSE METAL DARK MAHONI	1	25/03/2014	48	25/03/2018	3.450.000
54	001.0000021	Meja tulis	1	10/02/1992	48	10/02/1996	110.000
55	001.0000058	Meja Counter Kasir	1	04/02/2011	48	04/02/2015	21.000.000
56	001.0000038	Kursi Oscar Black	2	10/06/2008	48	10/06/2012	1.100.000
57	001.0000023	Kursi	1	17/07/1993	48	17/07/1997	300.000
58	001.0000060	Meja Vanesa	3	04/02/2011	48	04/02/2015	1.350.000
59	001.0000077	HP SAMSUNG DIREKSI	1	29/10/2013	48	29/10/2017	4.015.000
60	001.0000008	Mesin Tulis Olympia	1	02/01/1992	48	02/01/1996	649.000
61	001.0000109	PRINTER EPSON L110	1	20/08/2014	48	20/08/2018	1.575.000
62	001.0000040	Kursi Roda Biru Omex	5	27/06/2008	48	27/06/2012	1.500.000
63	001.0000079	PRINTER EPSON L 210	2	13/01/2014	48	13/01/2018	4.150.000
64	001.0000010	Stabilizer	1	27/01/1996	48	27/01/2000	45.000
65	001.0000042	Flash Disc	1	21/08/2008	48	21/08/2012	290.000
66	001.0000027	Kursi lipat	4	21/09/2004	48	21/09/2008	400.000
67	001.0000064	Set Personal komputer	1	01/03/2013	48	01/03/2017	3.300.000
68	001.0000012	Personal Komputer	1	25/09/2002	48	25/09/2006	4.500.000
69	001.0000044	Set Personal Komputer	1	09/10/2008	48	09/10/2012	2.400.000
70	001.0000098	UPS	2	15/04/2014	48	15/04/2018	1.095.000
71	001.0000029	Personal komputer + meja	1	17/03/2006	48	17/03/2010	5.217.500
72	001.0000014	Pesawat Telepon	1	11/03/2004	48	11/03/2008	195.000
73	001.0000046	Printer LX 300 III	1	29/06/2009	48	29/06/2013	1.835.000
74	001.0000100	KOMPUTER LENOVO IDEA CENTER C255-7289	2	21/04/2014	48	21/04/2018	8.500.000
75	001.0000068	PRINTER CANON + INFUS	2	08/04/2013	48	08/04/2017	1.045.000
76	001.0000115	Filling Kabinet	1	02/01/1992	96	02/01/2000	231.500
77	001.0000117	Filling Kabinet	1	29/08/2001	96	29/08/2009	650.000
78	001.0000121	AC	2	21/05/2010	96	21/05/2018	9.640.000
79	001.0000125	AC AUX	1	20/03/2014	96	20/03/2022	2.050.000
80	001.0000114	Almari Besi	1	02/01/1992	96	02/01/2000	500.000
81	001.0000116	Filling Kabinet	1	05/04/1993	96	05/04/2001	287.500
82	001.0000118	Filling Kabinet	2	09/09/2009	96	09/09/2017	2.600.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
PENAMBAHAN INVENTARIS DAN PENGHAPUSAN INVENTARIS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

No	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Jumlah Barang	Tgl Perolehan	Usia Pakai	Tgl Habis Pakai	Nilai Perolehan
83	001.0000124	AC PANASONIC	2	20/03/2014	96	20/03/2022	5.900.000
84	001.0000310	APLIKASI DIGITALISASI PROSES HR & PAYROLL		11/01/2022	12	11/01/2023	13.200.000
85	001.0000349	APLIKASI EHR SYSTEM TATA KELOLA KARYAW		26/07/2023	21	26/04/2025	7.181.096
86	001.0000137	PROGRAM MCS		30/06/2012	24	30/06/2014	71.890.000
Total Hapus buku							422.055.108

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
PERHITUNGAN ROA, DAN BOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bulan	Aset	
	2025	2024
Januari	60.228.617.706	74.679.458.784
Februari	58.739.208.960	72.876.388.824
Maret	56.902.454.958	71.216.088.355
April	58.058.588.175	72.544.490.305
Mei	58.392.853.613	72.037.597.766
Juni	56.024.566.024	73.538.008.598
Juli	57.555.515.533	74.101.265.614
Agustus	55.597.903.720	63.644.117.999
September	55.857.092.592	61.134.112.036
Oktober	65.155.706.243	65.385.472.880
November	66.246.848.420	65.920.262.435
Desember	66.487.219.299	67.247.319.704
Jumlah	715.246.575.243	834.324.583.300
Rata-rata Aset	59.603.881.270	69.527.048.608
Laba Sebelum Pajak	(1.004.269.871)	2.030.994.322
ROA	-1,68%	2,92%
Beban Operasional	15.218.625.556	8.454.982.552
Pendapatan Operasional	14.335.583.125	10.609.405.406
BOPO	106,16%	79,69%
Laba Setelah Pajak	(1.004.269.871)	2.030.994.322
Modal	7.000.000.000	7.000.000.000
ROE	-14,35%	29,01%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	393.336.900	343.396.000
b. Antar Bank Aset		
- Giro	9.939.681.546	5.724.012.295
- Tabungan	11.709.549.889	10.062.610.951
Jumlah Alat Likuid	22.042.568.335	16.130.019.246
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban Segera Dibayar	130.973.248	140.727.273
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	23.379.064.489	23.471.715.111
- Deposito Berjangka	31.515.492.678	30.902.675.335
c. Tabungan ABP	50.438.991	-
Jumlah Hutang Lancar	55.075.969.406	54.515.117.719
CASH RATIO	40,02%	29,59%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025			2024		
	NOMINAL	BOBOT	NOMINAL*BOBOT	NOMINAL	BOBOT	NOMINAL*BOBOT
I MODAL						
1 Modal Inti						
1.1 Modal Disetor	7.000.000.000	100%	7.000.000.000	7.000.000.000	100%	7.000.000.000
Modal Blm Disetor	-	100%	-	-	100%	-
1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-	-	0%	-
1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-	-	100%	-
1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-	-	100%	-
1.2.3 Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	100%	-	-	100%	-
1.2.4 Cadangan Umum	1.000.000.001	100%	1.000.000.001	1.000.000.001	100%	1.000.000.001
1.2.5 Cadangan Tujuan	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
1.2.6 Laba Tahun Tahun Lalu	-	0%	-	-	0%	-
a. Laba Tahun Lalu	3.336.784.696	100%	3.336.784.696	1.387.540.375	100%	1.387.540.375
b. Rugi Tahun Lalu (-)	-	100%	-	-	100%	-
1.2.7 Laba Tahun Berjalan	-	0%	-	-	0%	-
a. Laba Tahun Berjalan (100%)	(1.004.269.871)	100%	(1.004.269.871)	2.030.994.322	50%	1.015.497.161
b. Rugi tahun berjalan (-)	-	100%	-	-	100%	-
1.2.8 Pajak Ditangguhkan	-	-100%	-	-	-100%	-
1.2.9 Goodwill -/-	-	-100%	-	-	-100%	-
1.2.10 AYDA Tanah dan atau Bangunan	-	0%	-	-	0%	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 3 Tahun	1.100.000.000	-50%	(550.000.000)	1.100.000.000	-50%	(165.000.000)
b. Melampaui Jkw 3 sd 5 Tahun	-	-75%	-	-	-75%	-
c. Melampaui Jkw 5 Tahun	574.931.373	100%	(574.931.373)	767.350.000	100%	(767.350.000)
1.2.11 AYDA Kendaraan	-	0%	-	-	0%	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 2 Tahun	-	-50%	-	-	-50%	-
b. Melampaui Jkw 2 Tahun	-	-100%	-	-	-100%	-
2 Modal Inti Tambahan						
II. MODAL PELENGKAP						
II.1 Pinjaman Subordinasi (Maks 50% Dari Modal Inti)	-	50%	-	-	50%	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	100%	-	-	100%	-
II.3 PPAP Umum (maks 1.25% ATMR)	161.250.465	100%	161.250.465	127.731.835	100%	127.731.835
PPAP Umum ABA	-	100%	-	19.304.894	100%	19.304.894
SUB TOTAL MODAL	13.168.696.664		10.368.833.918	14.432.921.427		10.617.724.266
II MODAL MINIMUM (8% x ATMR)						
III KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			10.368.833.918			10.617.724.266
IV RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100 %)			43,02%			38,53%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
NET INTEREST MARGIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	SALDO	SALDO
	2025	2024
1. Aset Produktif		
a. Penempatan Pada Bank Lain (disetahunkan)	176.389.472.233	207.188.810.284
b. Kredit Yang Diberikan (disetahunkan)	589.024.450.643	606.845.971.511
	-	-
Rata-Rata Aset Produktif	5.315.374.464	5.653.019.318
2. Pendapatan Bunga		
a. Pendapatan Bunga	9.365.151.292	8.875.654.721
b. Pendapatan Provisi	739.988.507	726.134.572
3. Beban Bunga	(2.686.008.953)	(3.301.051.172)
Rata-Rata Pendapatan Bunga Bersih	618.260.904	525.061.510
NET INTEREST MARGIN	11,63%	9,29%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025			2024		
	Nominal	Bobot Resiko	ATMR	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
Kas	393.336.900	0%	-	343.396.000	0%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	-	0%	-
Kredit Agunan Likuid(SBI,SU,Tab,Dep,Log Mulia)Dgn Kuasa Pencairan *) (Agu 101,102,103)	5.956.377.238	0%	-	6.503.572.000	0%	-
AYDA Melampaui 1 Tahun (Sudah JT)	1.674.931.373	0%	-	1.867.350.000	0%	-
Kredit Agunan Emas Perhiasan *) (jns Agunan 201)	-	15%	-	-	15%	-
ABA Giro,Deposito,Sertifikat Dep,Tabungan serta Tagihan Lainnya *)	23.199.231.436	20%	4.639.846.287	16.336.623.246	20%	3.267.324.649
Kredit Kpd/Bag Kredit Yg Dijamin Bank Lain atau Pemerintah Daerah *)	-	20%	-	-	20%	-
a. Kredit kepada Bank Lain (jns deb 600,601,700,701,901)	-	0%	-	-	0%	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah (jns deb 805)	-	0%	-	-	0%	-
c. Bagian Kredit yg dijamin oleh Bank Lain (jns penjamin 600,601,700,701,901)	-	0%	-	-	0%	-
d. Bagian Kredit yg dijamin oleh Pemerintah Daerah (jns penjamin 805)	-	0%	-	-	0%	-
Bagian Kredit dijamin BUMN/BUMD Sbg Penjamin Kredit *) (jns penjamin 831 833)	-	20%	-	-	20%	-
Kredit Agunan Tanah &/Bangunan berSertifikat dibebani HT/Fiducia *) (jns Agu 202)	16.111.254.380	30%	4.833.376.314	17.456.721.687	30%	5.237.016.506
Kredit kepada BUMN/BUMD *) (jns debitur 831,832,833,834)	-	50%	-	-	50%	-
Bag Kre Dijamin BUMN/BUMD Tdk Memenuhi Syarat Bobot resiko 20%*(jamin 832 834)	-	50%	-	-	50%	-
Kredit Kepada Pegawai/Pensiunan *) (jns debitur 874)	-	50%	-	-	50%	-
Kredit Agunan Tanah &/Bangunan berSertifikat TDK dibebani HT/Fiducia *) (jns Agu 203)	8.605.209.185	50%	4.302.604.593	9.798.082.127	50%	4.899.041.064
Kredit kpd Usaha Mikro & Kecil Memenuhi Seluruh Kriteria*(Usaha1-2,<=500Jt,BknTnh)	3.238.455.678	70%	2.266.918.975	5.471.772.241	70%	3.830.240.569
Kredit Agu Kendaraan/Kapal/Perahu Mtr/Alat Berat Diikat HIPOTEK/FIDUCIA *) (Agu 212)	350.926.557	70%	245.648.590	404.659.923	70%	283.261.946
Tagihan/Kredit Yg Tdk Memenuhi Kriteria Resiko Diatas *)	111.239.001	100%	111.239.001	201.194.001	100%	201.194.001
Tagihan/Kredit telah Jatuh Tempo atau dgn Kualitas MACET **) (Filter Pertama)	6.568.077.887	100%	6.568.077.887	8.536.015.628	100%	8.536.015.628
a. Tagihan atau Kredit yg Telah Jatuh Tempo(DPK,KL,D,M)	2.949.539.684	100%	-	353.535.492	100%	-
b. Tagihan atau Kredit Kualitas MACET	3.618.538.203	100%	-	8.182.480.136	100%	-
18. Aktiva Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud	211.848.940	100%	211.848.940	287.292.303	100%	287.292.303
a. Aktiva Tetap,Inv - Berwujud (Nilai Buku)	211.098.926	100%	-	285.924.460	100%	-
b. Aktiva Tetap,Inv - Tdk Berwujud (Nilai Buku)	750.014	100%	-	1.367.843	100%	-
19. AYDA Belum 1 Tahun	-	100%	-	-	100%	-
20. Aset Lainnya selain Angka 1 sd 19	920.440.107	100%	920.440.107	1.017.274.583	100%	1.017.274.583
a. Aset Lain (PYAD)	530.215.574	0%	-	615.407.229	0%	-
b. Aset Lainnya	390.224.533	0%	-	401.867.354	0%	-
Jumlah ATMR	67.341.328.682		24.100.000.693	68.223.953.739		27.558.661.248

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	23.379.064.489	23.471.715.111
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	31.515.492.678	30.902.675.335
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
Jumlah dana yang diterima	54.894.557.167	54.374.390.446
6. Aktiva Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yang diberikan	47.440.089.220	49.748.521.710
b. Kredit yang diberikan kepada Bank Lain		
c. Penempatan Bank > 3 Bulan		
Jumlah Aktiva Produktif	47.440.089.220	49.748.521.710
LDR (Aktiva Produktif / Dana yang Diterima)	86,42%	91,49%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025			2024		
	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF						
- Lancar	30.403.800.834	22.699.231.436	53.103.032.270	32.049.938.944	16.336.623.246	48.386.562.190
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	3.520.254.843		3.520.254.843	5.228.494.061		5.228.494.061
- Kurang lancar	818.321.485	-	818.321.485	1.375.142.828	-	1.375.142.828
- Diragukan	581.400.903	-	581.400.903	1.562.798.443	-	1.562.798.443
- Macet	12.116.311.155	500.000.000	12.616.311.155	9.532.147.434	-	9.532.147.434
JUMLAH	47.440.089.220	23.199.231.436	70.639.320.656	49.748.521.710	16.336.623.246	66.085.144.956
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang lancar (50%)	409.160.743	-	409.160.743	687.571.414	-	687.571.414
- Diragukan (75%)	436.050.677	-	436.050.677	1.172.098.832	-	1.172.098.832
- Macet (100%)	12.116.311.155	500.000.000	12.616.311.155	9.532.147.434	-	9.532.147.434
JUMLAH	12.961.522.575	500.000.000	13.461.522.575	11.391.817.680	-	11.391.817.680
3. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI						
- Lancar (L)	126.029.324	7.802.669	133.831.993	127.731.835	19.304.894	147.036.729
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	117.654.290	-	117.654.290	6.497.331	-	6.497.331
- Kurang lancar (KL)	147.969.494	-	147.969.494	5.262.997	-	5.262.997
- Diragukan (D)	291.162.812	-	291.162.812	15.076.476	-	15.076.476
- Macet (M)	5.941.762.698	-	5.941.762.698	1.349.667.298	-	1.349.667.298
JUMLAH	6.624.578.618	7.802.669	6.632.381.287	1.504.235.937	19.304.894	1.523.540.831
CKPN yang dibentuk bank	6.624.578.618	7.802.669	6.632.381.287	1.504.235.937	19.304.894	1.523.540.831
PPAP Yang Wajib Dibentuk	4.137.866.036	39.013.346	4.176.879.382	1.504.235.937	-	1.523.540.831
Selisih CKPN & PPAWD	2.486.712.582	(31.210.677)	2.455.501.905			-
RASIO - RASIO	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan		13.461.522.575	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan		11.391.817.680
	Aset Produktif		70.639.320.656	Aset Produktif		66.085.144.956
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		158,79%	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		100%
	PPAP yang wajib dibentuk			PPAP yang wajib dibentuk		
	NPL Bruto		28,49%	NPL Bruto		25,07%
	Rasio NPL Bruto			Rasio NPL Bruto		
	NPL Netto		15,04%	NPL Netto		22,31%
	Rasio NPL Netto			Rasio NPL Netto		

MANAJEMEN LETTER



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

SURAT UNTUK MANAJEMEN

No. ML01/2026/III/06/LK

Kepada Yth,

PT Bank Perekonomian Rakyat Multi Arthanusa

Jl. Raya Petir No.99, Krajan, Petirejo, Kec. Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Multi Arthanusa** untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern.

Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh Pimpinan, Manajemen dan pihak lain dalam organisasi.

Hormat kami,

KAP LUTHFI KHAIRUNA



Luthfi Khairuna Putra Asmara, S.E., Ak., M. Ak., CA., CPA.

NRAP 1909

Yogyakarta, 06 Maret 2026

SURAT UNTUK MANAJEMEN

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kondisi :

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank belum membentuk kewajiban Imbalan Pascakerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja yang disesuaikan dengan Undang – Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dimana dalam perhitungan tersebut menggunakan *Metode Project Unit Credit* dengan mempertimbangkan tingkat diskonto, tingkat imbal hasil asset program, tingkat kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas dan kecenderungan tingkat biaya kesehatan. Saat ini bank hanya mencadangkan setiap tahun untuk Imbalan Kerjanya.

Rekomendasi:

Agar kedepan Bank mulai membentuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan ketentuan diatas, dan dalam perhitungan pembentukan kewajiban imbalan pascakerja dapat dilakukan oleh internal Bank dengan memperhitungkan asumsi-asumsi diatas ataupun menggunakan jasa Aktuaris.

Tanggapan Manajemen:

Bahwa BPR telah menghitung kewajiban imbalan kerja melalui jasa aktuaris namun memperhatikan jumlah kewajiban yang besar BPR belum membentuk kewajiban imbalan kerja sesuai ketentuan, untuk kedepannya BPR akan membentuk kewajiban imbalan kerja sesuai ketentuan dengan memperhatikan kondisi keuangan BPR.

2. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)

Kondisi

Sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat beberapa AYDA yang belum selesai penyelesaiannya sejak 29 April 2016, yaitu :

Tanggal	No. Rekening	Tgl AYDA	Jumlah
---------	--------------	----------	--------

29/04/2016	001102000018	Nardi	Rp 196.750.000
29/04/2016	001102000021	Alkadi	Rp 313.100.000
29/04/2016	001102000025	Wisuda Bambang	Rp 70.000.000
29/04/2016	001102000047	Slamet Sukirman	Rp 187.500.000
14/06/2022	001102001732	Supono	Rp 1.100.000.000

Kondisi di atas belum sesuai dengan ketentuan berdasarkan POJK nomor 01 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, yaitu:

Bab VI pasal 40 ayat 1:

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

Rekomendasi:

BPR segera melakukan upaya-upaya penyelesaian terhadap AYDA tersebut karena dalam hal pengambilalihan AYDA, Pihak BPR sebaiknya dapat segera memenuhi ketentuan berdasarkan POJK yang berlaku.

Tanggapan Manajemen:

- Bahwa BPR telah melakukan upaya penyelesaian AYDA dengan melakukan penawaran secara terbuka, pemasangan banner terhadap obyek AYDA, penawaran terhadap pihak ketiga maupun melalui broker/makelar guna memperluas pemasaran penawaran obyek AYDA namun BPR masih belum mendapat pembeli potensial.
- Bahwa BPR telah memperhitungkan faktor pengurang dalam perhitungan rasio KPMM atas AYDA yang belum selesai sesuai ketentuan dalam POJK 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

3. PENERAPAN PMK (PERATURAN MENTERI KEUANGAN) NOMOR 74 TAHUN 2024

Kondisi :

Saat 31 Desember 2025 BPR belum menghitung pencadangan piutang tak tertagih sesuai dengan PMK nomor 74 tahun 2024.

Rekomendasi:

Ke depan BPR mulai menghitung pencadangan piutang tak tertagih sesuai dengan PMK nomor 74 tahun 2024.

Tanggapan Manajemen:

- Bahwa BPR belum melakukan perhitungan pencadangan piutang tak tertagih sesuai PMK Nomor 74 Tahun 2024. Laporan keuangan BPR mencatat kerugian, sehingga pencadangan tidak menimbulkan dampak terhadap besarnya pajak terutang. Untuk kedepannya BPR akan mengimplementasikan pencadangan sesuai dengan PMK nomor 74 tahun 2024.



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	KAP Luthfi Khairuna



Form D.00.00

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Sesuai POJK nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Multi Arthanusa menyatakan bahwa:


1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Luthfi Khairuna Putra Asmara, S.E., Ak.,M.Ak,CA.,CPA. Dari Kantor Akuntan Publik Luthfi Kairuna
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Temanggung, 23 April 2026

PT. BPR Multi Arthanusa


Prapto Purnomo, S.H.

Direktur Utama


Taufan Dwi Putranto, S.H.

Direktur YMK

PT BPR Multi Arthanusa



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR MULTI ARTHANUSA
Alamat : Jl. Raya Petir no. 99 Ngadirejo Temanggung
Nomor Telepon : (0293) 591067
Modal Inti : Rp 10.207.583.453,00
Total Aset : Rp. 66.487.219.299,00

PT BPR Multi Arthanusa melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Multi Arthanusa bertujuan untuk :

- 1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- 3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan per undang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
- 4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal BPR yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen BPR juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Perusahaan dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Perusahaan sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

DASAR PENETAPAN

PT BPR Multi Arthanusa mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2025 tentang Pelaporan Keuangan
2. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
3. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi

Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

4. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

PENDAHULUAN

Dalam rangka memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara benar dan dapat dipercaya, PT BPR Multi Arthanusa melakukan Self Assessment terhadap integritas laporan keuangan. Self Assessment ini merupakan penilaian yang dilakukan secara internal untuk mengevaluasi apakah proses penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku, didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai, serta telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

PROFIL BPR

No	Informasi	Deskripsi/Keterangan						
1.	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	a. Dasar Hukum Pendirian <ul style="list-style-type: none">Akta Pendirian Nomor 23 Tanggal 9 November 1990Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep.208/KMK/13/1991 tanggal 29 Juli 1991 b. Akta Perubahan Terakhir <ul style="list-style-type: none">Akta Perubahan Nomor 47 Tanggal 28 Oktober 2025Kepmen HUM dan HAM No AHU-AH.01.03-0246362 tanggal 28 Oktober 2025.						
2.	Pemegang Saham	<table border="1"><tr><td>a. Pemegang Saham Pengendali</td><td>:</td><td>Hery Santoso</td></tr><tr><td>b. Pemegang Saham</td><td>:</td><td>1) Yani Astuti Soewito 2) Stevan Adri Santoso</td></tr></table>	a. Pemegang Saham Pengendali	:	Hery Santoso	b. Pemegang Saham	:	1) Yani Astuti Soewito 2) Stevan Adri Santoso
a. Pemegang Saham Pengendali	:	Hery Santoso						
b. Pemegang Saham	:	1) Yani Astuti Soewito 2) Stevan Adri Santoso						
3.	Dewan Komisaris	a. Komisaris Utama : Stevan Adri Santoso, S.E., M.M. b. Komisaris : Agung Sugiarto, S.E., M.Ec.Dev						
4.	Direksi	a. Direktur Utama : Prapto Purnomo, S.H. b. Direktur YMFK : Taufan Dwi Putranto, S,H						

No	Informasi	Deskripsi/Keterangan
5.	Jumlah Pegawai	a. Pejabat Eksekutif : 5 orang b. Kepala Seksi : 2 orang c. Staf, Nonstaf : 31 orang
6.	Jumlah Jaringan Kantor	a. Kantor Pusat di Jalan Raya Petir No 99 Ngadirejo Temanggung b. 1 (satu) kantor Kas Temanggung c. 1 (satu) kantor Kas Candiroto

HASIL PENILAIAN SENDIRI *SELF ASSESSMENT* PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Dalam melakukan *Self Assessment*, PT BPR Multi Arthanusa menggunakan Metode Risk-Based Approach (RBA) yaitu pendekatan penilaian yang berfokus pada risiko utama (*key risk*) - artinya, semua aktivitas dinilai berdasarkan tingkat risiko dan dampaknya terhadap bank, bukan sekadar checklist kepatuhan.

Penilaian dalam *self assessment* ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu kompetensi, pengendalian intern, dan kepatuhan. Ketiga aspek tersebut memiliki peran yang saling terkait dalam menjaga kualitas dan integritas laporan keuangan. Kompetensi mencerminkan kemampuan sumber daya manusia, pengendalian intern memastikan adanya sistem dan prosedur yang memadai, sedangkan kepatuhan menegaskan kesesuaian terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Berikut adalah hasil *Self Assessment* PT BPR Multi Arthanusa:

No	Informasi			
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025		
2	Total Nilai	7.05		
3	Jumlah Indikator	3 Indikator Aspek Penilaian		
		ASPEK PENILAIAN	SCORE	PENILAIAN RISIKO INHEREN
		Kompetensi Pejabat dan Pegawai Sesuai Unit Kerja	2,42	Cukup Memadai
		Implementasi Sistem Pengendalian Intern pada Unit Kerja	2,56	Cukup Memadai
		Efektivitas kepatuhan pada Sistem Prosedur Operasional (SPO) dan Tupoksi Unit Kerja	2,07	Cukup Memadai
		KESIMPULAN AKHIR	2,35	Cukup Memadai
4	Nilai Akhir	2.35		
5	Peringkat Self Assessment	Peringkat 3		
6	Predikat Self Assessment	Cukup Memadai		

Dengan rincian penilaian terlampir

Analisa dan Penjelasan

1. Analisa Aspek Kompetensi

a. Penjelasan

Kompetensi SDM terkait tugasnya mencerminkan kesesuaian antara kemampuan, pemahaman, dan keterampilan pegawai dengan tanggung jawab yang dijalankan, khususnya dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan.

b. Analisa Risiko

Apabila kompetensi tidak sesuai dengan tugasnya, dapat menimbulkan:

- Kesalahan dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan
- Ketidakesesuaian penerapan ketentuan dan prosedur
- Ketergantungan pada pihak tertentu dalam penyelesaian pekerjaan
- Rendahnya kualitas dan ketepatan waktu pelaporan

c. Analisa Kondisi ideal

- SDM ditempatkan sesuai kompetensi dan uraian tugasnya
- Memiliki pemahaman yang memadai terhadap proses pelaporan keuangan dan ketentuan yang berlaku
- Tidak terjadi ketergantungan pada individu tertentu
- Terdapat review berjenjang yang berjalan efektif
- SDM memperoleh pelatihan dan pembaruan pengetahuan secara berkala

d. Tindak Lanjut

- Melakukan penempatan SDM sesuai kompetensi (right man in the right place)
- Menyelenggarakan pelatihan teknis dan update regulasi secara berkala
- Melakukan evaluasi dan uji kompetensi atas pegawai terkait
- Meningkatkan mekanisme review dan supervisi atasan langsung
- Melaksanakan knowledge sharing untuk mengurangi ketergantungan individu

2. Analisa Aspek Pengendalian Intern

a. Penjelasan

Pengendalian intern merupakan sistem dan prosedur yang dirancang untuk memastikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan berjalan secara akurat, konsisten, serta dapat mencegah dan mendeteksi

kesalahan maupun kecurangan.

b. Analisa Risiko

Apabila pengendalian intern tidak memadai, dapat menimbulkan:

- Kesalahan pencatatan yang tidak terdeteksi
- Potensi fraud atau manipulasi laporan keuangan
- Data dan informasi keuangan tidak andal
- Tidak adanya kontrol atas proses pelaporan

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa risiko residual tetap tinggi karena lemahnya fungsi pengendalian.

c. Kondisi Ideal

Kondisi ideal tercapai apabila:

- Tersedia SOP dan kebijakan yang jelas dan diterapkan secara konsisten
- Diterapkan pemisahan fungsi (segregation of duties)
- Terdapat otorisasi dan persetujuan berjenjang
- Dilakukan rekonsiliasi dan kontrol rutin
- Fungsi monitoring dan audit internal berjalan efektif

d. Tindak Lanjut

Menyusun dan menyempurnakan SOP serta kebijakan internal

- Memperkuat pemisahan fungsi dalam proses pelaporan
- Meningkatkan kontrol otorisasi dan approval berjenjang
- Melaksanakan rekonsiliasi rutin (harian/bulanan)
- Mengoptimalkan fungsi monitoring dan audit internal

3. Analisa Aspek Kepatuhan

a. Penjelasan

Kepatuhan merupakan ketaatan Bank terhadap ketentuan regulator dan kebijakan internal dalam seluruh proses pelaporan keuangan.

b. Analisa Risiko

Apabila tingkat kepatuhan tidak memadai, dapat menimbulkan:

- Keterlambatan atau kesalahan penyampaian laporan kepada regulator
- Pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku
- Sanksi administratif dan risiko hukum
- Penurunan reputasi Bank

Hal ini menunjukkan adanya risiko dengan dampak tinggi (high impact) terhadap Bank.

c. Kondisi Ideal

Kondisi ideal tercapai apabila:

- Proses pelaporan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan internal
- Laporan disampaikan tepat waktu dan akurat
- Tidak terdapat pelanggaran signifikan
- Temuan audit ditindaklanjuti secara memadai
- Monitoring kepatuhan berjalan berkelanjutan

d. Tindak Lanjut

- Melakukan monitoring kepatuhan secara berkala
- Menyusun dan menerapkan compliance checklist
- Memastikan ketepatan waktu dan keakuratan pelaporan
- Menindaklanjuti temuan audit secara tepat waktu
- Melaksanakan sosialisasi dan pengkinian regulasi

PENUTUP

Kesimpulan

Pemahaman dan implementasi SPI cukup memadai. Pejabat dan Karyawan Unit Kerja cukup memahami SOP, Job Description, serta regulasi terkait. Pengelolaan data, informasi, dan laporan keuangan dilakukan dengan cukup bertanggung jawab, dengan kompetensi yang masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait regulasi terbaru. Proses cross check berlapis telah dilakukan, namun masih ditemukan kesalahan yang memerlukan perbaikan.

Tindak Lanjut

BPR akan melakukan penguatan pada seluruh aspek pengendalian intern dengan fokus pada peningkatan pemahaman SDM terhadap regulasi dan SOP. Proses kerja akan diperbaiki melalui penyempurnaan prosedur, penguatan kontrol dan review berjenjang, serta perbaikan atas kesalahan yang masih terjadi. Selain itu, pelatihan dan peningkatan kompetensi menjadi prioritas utama, serta fungsi monitoring dan evaluasi diperkuat agar perbaikan berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

Komitmen

Direksi berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara bertahap dan berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi SDM, penguatan proses operasional, serta pengawasan yang lebih aktif. Direksi juga memastikan adanya peningkatan kualitas sistem dan

prosedur guna menurunkan risiko dan meningkatkan kualitas serta keandalan pelaporan keuangan.

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR Multi Arthanusa dalam Pelaporan Keuangan Bank maka Perusahaan konsisten untuk melaksanakan:

1. Penyusunan dan penyempurnaan SOP serta kebijakan internal yang mengatur proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara jelas dan terstruktur.
2. Penerapan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) secara memadai untuk meminimalisir potensi kesalahan dan kecurangan.
3. Pelaksanaan mekanisme otorisasi dan persetujuan berjenjang (*maker-checker-approver*) dalam setiap proses transaksi dan pelaporan.
4. Rekonsiliasi dan pengecekan rutin atas akun-akun signifikan guna memastikan keakuratan data keuangan.
5. Peningkatan fungsi monitoring dan pengawasan, baik oleh atasan langsung maupun fungsi audit internal.
6. Penguatan sistem dokumentasi dan arsip data, sehingga seluruh transaksi dan penyesuaian dapat ditelusuri dengan baik (*audit trail*).
7. Pemanfaatan sistem/aplikasi yang memadai untuk mendukung akurasi dan keandalan proses pelaporan keuangan.
8. Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) atas efektivitas pengendalian intern.

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR .Multi Arthanusa dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024.

Temanggung, 23 April 2026

PT BPR Multi Arthanusa



Prapto Purnomo, S.H.

Direktur Utama



PT BPR Multi Arthanusa



Taufan Dwi Putranto, S.H.

Direktur YMFK

1. KOMPETENSI PEJABAT & PEGAWAI SESUAI UNIT KERJA

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
1	UNIT KERJA KREDIT : Telah dilakukan sosialisasi, implementasi POJK 01/2024 terkait Kualitas Aset yakni pelaksanaan 3 pilar & 2 pilar menjaga kualitas kredit	<p>Telah dilakukan sosialisasi POJK No. 1/POJK.03/2024 tentang Kualitas Aset Bank Umum oleh Otoritas Jasa Keuangan kepada unit kerja kredit.</p> <p>Diperlukan penyesuaian pemahaman dan implementasi terkait penilaian kualitas kredit, monitoring debitur, dan penguatan pengawasan kredit sesuai konsep 3 pilar & 2 pilar menjaga kualitas kredit.</p>	2	Memadai	<p>Peningkatan monitoring dan evaluasi kualitas kredit debitur secara berkala.</p> <p>Penguatan fungsi pengawasan dan manajemen risiko kredit untuk menjaga kualitas aset.</p>
2	Prinsip manajemen kredit dalam 3 fase yakni Front End, Mid End dan Back End . Utk Front End (proses pengajuan, analisa, verifikasi data, penyusunan proposal kredit, persetujuan (pemutus kredit kompeten), admin & pengikatan kredit	<p>Proses pengajuan, analisa, verifikasi data, penyusunan proposal kredit, persetujuan oleh pemutus kredit yang kompeten, administrasi dan pengikatan kredit telah dilaksanakan sesuai prinsip kehati-hatian.</p> <p>Namun masih diperlukan penguatan pada kelengkapan dokumen, kualitas analisa kredit, dan verifikasi data debitur agar proses kredit lebih akurat dan sesuai ketentuan.</p>	2	Memadai	<p>Meningkatkan ketelitian analisa dan verifikasi data debitur pada tahap awal proses kredit.</p> <p>Memastikan kelengkapan dokumen dan proposal kredit sebelum proses persetujuan.</p> <p>Memperkuat kepatuhan terhadap SOP/prosedur kredit serta memastikan pengikatan kredit dilakukan secara lengkap dan sah.</p>

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
3	Pejabat & AO kredit di Front End mampu secara jelas melakukan berbagai tindakan guna memastikan kredit yang diproses dan diajukan telah memenuhi SPO2 & Tupoksi	Pejabat dan AO kredit pada tahap Front End telah cukup memahami peran dan tanggung jawabnya serta cukup mampu melakukan proses pengajuan, analisa, verifikasi data, penyusunan proposal, hingga pengajuan persetujuan kredit dengan mengacu pada ketentuan BPR dan Tupoksi yang berlaku.	3	Cukup Memadai	Memastikan setiap proses kredit tetap dilaksanakan secara konsisten sesuai ketentuan BPR dan Tupoksi, serta meningkatkan ketelitian analisa dan verifikasi data debitur agar kualitas kredit yang diajukan tetap terjaga.
4	Ketepatan proses kredit di Front End meliputi : kesesuaian segmen & target pasar dgn Kebijakan Direksi, Alat analisa kredit yg memadai, Produk kredit yg relevan dgn arus kas calon debitur, pemutus kredit berpengalaman dan kompeten di segmen kredit, adanya kajian manajemen risiko dan kepatuhan serta pengikatan yg sesuai dengan regulasi terkini termsk Perlind. Konsumen, Data Pribadi, UU Hk Perdata, Pidana serta terkait pemenuhan UU Fidusia dan Hak Tanggungan	Proses kredit pada tahap Front End cukup memperhatikan ketepatan proses, meliputi kesesuaian segmen dan target pasar dengan Kebijakan Direksi, penggunaan alat analisa kredit yang memadai, pemilihan produk kredit yang sesuai dengan arus kas debitur, serta persetujuan oleh pemutus kredit. Telah dilakukan kajian manajemen risiko dan kepatuhan, serta pengikatan kredit sesuai regulasi yang berlaku termasuk perlindungan konsumen, data pribadi, hukum perdata/pidana, serta ketentuan fidusia dan hak tanggungan.	3	Cukup Memadai	Memastikan seluruh tahapan Front End dilaksanakan secara konsisten sesuai kebijakan internal dan regulasi, meningkatkan kualitas analisa kredit dan kajian risiko/kepatuhan, serta memastikan dokumen dan pengikatan kredit selalu mengikuti ketentuan hukum dan regulasi terkini.
5	Pejabat & AO serta karyawan terkait lainnya melakukan tupoksi secara jelas terkait tanggungjawab di Mid End mengawasi kredit setelah realisasi dgn berbagai tindakan maintenance	Pejabat, AO, dan karyawan terkait pada tahap Mid End cukup konsisten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan kredit setelah realisasi kredit	3	Cukup Memadai	Meningkatkan pengawasan dan monitoring kredit secara berkala, melakukan evaluasi kondisi usaha debitur, serta memastikan tindakan maintenance

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
					kredit dilakukan secara konsisten guna menjaga kualitas kredit.
6	Setiap debitur di posisi Mid End dipantau dan dilaporkan secara disiplin dgn standar analisa 3P & 2P secara berkala.	Pada tahap Mid End, debitur dipantau dan dilaporkan secara disiplin secara berkala, masih menggunakan format internal.	3	Cukup Memadai	Memastikan kegiatan monitoring dan pelaporan debitur tetap dilaksanakan secara konsisten dan tepat waktu, serta melakukan evaluasi dini terhadap potensi penurunan kualitas kredit.
7	Apabila ada debitur yang mengalami kesulitan membayar maka segera diambil tindakan dgn restrukturisasi, subrogasi, kompensasi dan likuidasi agunan supaya kualitas kredi tetap terjaga.	Apabila terdapat debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran, maka dilakukan pemantauan dan penilaian lebih lanjut untuk menentukan langkah penanganan yang tepat agar tidak menurunkan kualitas kredit.	3	Cukup Memadai	Melakukan tindakan penanganan kredit secara cepat dan tepat melalui restrukturisasi kredit, subrogasi, kompensasi, atau likuidasi agunan, sesuai dengan kondisi dan kemampuan debitur, guna menjaga kualitas kredit tetap terjaga.
8	Pejabat2 Kredit memastikan setiap debitur dipantau dengan baik, sehingga tidak ada debitur yg kualitasnya ditentukan hanya berdasarkan ketepatan BAYAR POKOK & BUNGA tanpa diketahui PROSPEK USAHA & KEMAMPUAN DEBITUR	Pejabat kredit belum memastikan setiap debitur dipantau secara menyeluruh, pemantauan dilakukan berdasarkan kewajiban pembayaran dan resiko keterlambatan	3	Cukup Memadai	Meningkatkan monitoring dan evaluasi kondisi usaha debitur secara berkala, termasuk analisa terhadap prospek usaha dan kapasitas pembayaran, guna memastikan penilaian kualitas kredit lebih komprehensif dan akurat.

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
9	Pejabat2 Kredit wajib bertanggungjawab utk kualitas kredit masing2 debitur secara NYATA/RIIL tidak direkayasa atau perkiraan semata2 tanpa kunjungan lapangan	Pejabat kredit bertanggung jawab memastikan penilaian kualitas kredit debitur , namun belum sepenuhnya dilakukan secara nyata/riil, berdasarkan kondisi sebenarnya.	3	Cukup Memadai	Melakukan kunjungan dan monitoring langsung ke lokasi usaha debitur secara berkala, memastikan informasi yang diperoleh akurat dan sesuai kondisi riil, serta memperkuat akuntabilitas pejabat kredit terhadap kualitas kredit debitur.
10	Pada Back End setiap Pejabat & Karyawan kredit wajib mengambil keputusan (jika perlu diskusi dgn Direksi) mengenai tindakan efektif penyelesaian kredit yg menunggak atau KL, D & M sehingga tidak berlarut2 yang memberi tekanan terhadap CKPN BPR	Pada tahap Back End, Pejabat dan karyawan kredit bertanggung jawab mengambil keputusan penanganan kredit yang menunggak atau berkualitas KL, D, dan M, termasuk melalui koordinasi atau diskusi dengan Direksi, agar penyelesaian kredit bermasalah tidak berlarut-larut.	2	Memadai	Melakukan langkah penyelesaian kredit bermasalah secara cepat dan efektif , melalui upaya penagihan, restrukturisasi, atau penyelesaian agunan, dengan koordinasi bersama Direksi bila diperlukan, guna meminimalkan tekanan terhadap CKPN BPR dan menjaga kualitas aset.
11	Pejabat2 Kredit dan karyawan memiliki kompetensi memadai dgn langkah2 penyelesaian atau penyelamatan yg jelas sehingga risiko kredit dapat diminimalisasi	Pejabat kredit dan karyawan terkait memiliki kompetensi yang cukup memadai dalam melakukan langkah-langkah penyelamatan dan penyelesaian kredit, sehingga penanganan kredit bermasalah dapat dilakukan secara terarah dan sesuai prosedur.	3	Cukup Memadai	Memastikan penerapan strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit secara tepat dan konsisten, serta terus meningkatkan kompetensi dan koordinasi internal agar risiko kredit dapat diminimalisasi dan kualitas kredit tetap terjaga.

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
12	Pejabat2 Kredit wajib bertanggungjawab atas kualitas kredit setiap debitur yg dilaporkan setiap bulan, apabila tidak sesuai atau adanya tindakan manipulasi maka telah paham dan setuju akan diberikan sanksi oleh Perusahaan	Pejabat kredit bertanggung jawab atas kebenaran dan kualitas laporan kredit setiap debitur yang disampaikan secara bulanan, serta memastikan data yang dilaporkan akurat, riil, dan sesuai kondisi debitur.	3	Cukup Memadai	Menegaskan akuntabilitas pejabat kredit terhadap kualitas laporan kredit , serta penerapan pengawasan dan sanksi perusahaan apabila ditemukan ketidaksesuaian atau indikasi manipulasi data, guna menjaga integritas pelaporan dan kualitas kredit.
12	Para Pejabat Kredit melakukan tugas manajerial yakni melakukan pengendalian bawahan dan integritas data, informasi dan laporan keuangan yang terkait perkreditan BPR	Para Pejabat Kredit telah melaksanakan tugas manajerial melalui pengendalian terhadap bawahan serta namun belum sepenuhnya memastikan integritas data, informasi, dan laporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan BPR	3	Cukup Memadai	Memperkuat fungsi pengawasan dan pengendalian internal, memastikan keakuratan data dan pelaporan perkreditan, serta meningkatkan koordinasi dan pembinaan kepada bawahan agar pengelolaan kredit berjalan sesuai ketentuan dan prinsip kehati-hatian.
13	PEMBUKUAN : Memahami dan telah kompeten pedoman akuntansi BPR terutama terkait kualitas kredit dan CKPN yang secara keseluruhan diatur dalam SA-KEP	Bagian Pembukuan telah memahami dan memiliki kompetensi dalam menerapkan pedoman akuntansi BPR, khususnya terkait penilaian kualitas kredit dan pembentukan CKPN, yang diatur dalam SA-KEP.	2	Memadai	Memastikan penerapan pedoman SA-KEP secara konsisten dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, serta melakukan evaluasi dan pengawasan berkala agar pencatatan kualitas kredit dan CKPN tetap akurat dan sesuai ketentuan.

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
14	Bagian Pembukuan melakukan pemeriksaan ulang terhadap seluruh posting transaksi yang dilakukan unit2 kerja untuk dipastikan sesuai dan memenuhi regulasi	Bagian Pembukuan melakukan pemeriksaan ulang (review) terhadap seluruh posting transaksi dari unit-unit kerja, untuk memastikan pencatatan telah akurat, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan serta regulasi yang berlaku.	2	Memadai	Melaksanakan verifikasi dan rekonsiliasi secara berkala, serta melakukan koreksi apabila terdapat ketidaksesuaian pencatatan, guna menjaga keandalan data akuntansi dan kepatuhan terhadap regulasi.
15	Bagian Pembukuan berkala melakukan cross check atas penentuan kualitas kredit setiap debitur apakah telah ditentukan sesuai POJK 01/2024 dan Pedoman Akuntansi SAKEP	Bagian Pembukuan secara berkala melakukan cross check terhadap penentuan kualitas kredit setiap debitur , untuk memastikan telah ditetapkan sesuai ketentuan POJK 01/2024 dan Pedoman Akuntansi BPR (SAKEP) .	2	Memadai	Melakukan verifikasi dan evaluasi berkala atas klasifikasi kualitas kredit , serta melakukan penyesuaian pencatatan apabila terdapat ketidaksesuaian , agar pelaporan kualitas kredit dan pembentukan CKPN tetap sesuai ketentuan yang berlaku.
16	Bagian Pembukuan bertanggungjawab atas integritas dan kebenaran seluruh data, informasi dan laporan keuangan BPR yang secara resmi dicatatkan dan dilaporkan kepada masyarakat dan regulator	Bagian Pembukuan bertanggung jawab menjaga integritas dan kebenaran seluruh data, informasi, serta laporan keuangan BPR yang secara resmi dicatatkan dan disampaikan kepada manajemen, masyarakat, dan regulator.	2	Memadai	Memastikan proses pencatatan, verifikasi, dan pelaporan keuangan dilakukan secara akurat, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku , serta memperkuat pengendalian internal guna menjaga keandalan data dan laporan keuangan.
17	PE KEPATUHAN; Telah melaksanakan pengkinian dan pembuatan SPO, Tupoksi & Perjanjian2 BPR dgn Pihak lain sesuai regulasi yang berlaku	Bagian Kepatuhan telah melaksanakan pengkinian dan penyusunan ketentuan internal BPR dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.	2	Memadai	Melakukan review dan pembaruan dokumen secara berkala, yang selaras dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
18	PE Kepatuhan telah melakukan sosialisasi SPO2, Tupoksi & Perjanjian baru kepada pejabat2 dan karyawan unit kerja terkait	PE Kepatuhan telah melakukan sosialisasi SPO, Tupoksi, dan perjanjian baru kepada pejabat dan karyawan unit kerja terkait.	3	Cukup Memadai	Memastikan seluruh pegawai memahami dan menerapkan SPO2 dan Tupoksi yang telah disosialisasikan. Melakukan monitoring implementasi di unit kerja. Mendokumentasikan bukti sosialisasi (materi, daftar hadir, notulen).
19	PE Kepatuhan berkoordinasi dgn PE Audit Intern melakukan pemantauan kepatuhan pejabat2 dan karyawan unit kerja terhadap SPO2, Tupoksi dan Perjanjian baru tersebut	PE Kepatuhan berkoordinasi dengan PE Audit Intern dalam melakukan pemantauan kepatuhan pejabat dan karyawan unit kerja terhadap SPO, Tupoksi, dan perjanjian baru, namun belum maksimal.	3	Cukup Memadai	Melakukan monitoring bersama secara berkala serta mendokumentasikan hasil pemantauan sebagai bahan evaluasi kepatuhan unit kerja.
20	PE Kepatuhan berkala melakukan evaluasi dan revisi atas SPO2, Tupoksi dan Perjanjian dengan maksud tetap sesuai ketentuan namun tidak bertentangan dalam pelaksanaan sehari-hari	PE Kepatuhan secara berkala melakukan evaluasi dan revisi SPO, Tupoksi, dan Perjanjian agar tetap sesuai dengan ketentuan serta tidak menimbulkan kendala dalam pelaksanaan sehari-hari.	2	Memadai	Melakukan review dan pembaruan dokumen secara berkala serta mensosialisasikan perubahan kepada unit kerja terkait.
21	PE MNJN RISIKO; Memastikan pelaksanaan 4 Pilar Mnjn Risiko pada masing2 unit kerja terutama tindakan para pejabat unit kerja melakukan 4 tindakan mnjn risiko (Identifikasi, ukur, pantau & kendalikan risiko2).	PE Manajemen Risiko memastikan pelaksanaan 4 pilar manajemen risiko pada setiap unit kerja, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko oleh pejabat unit kerja.	2	Memadai	Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala atas penerapan 4 tindakan manajemen risiko serta memastikan dokumentasi dan pengendalian risiko berjalan dengan baik di masing-masing unit kerja.

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
22	PE Mnjn RISIKO melakukan sosialisasi pelaksanaan Mnjn Risiko pada unit2 kerja sbg Risk taker terkait kompetensi mereka melakukan 4 tindakan mnjn risiko dan mitigasi risiko2	PE Manajemen Risiko melakukan sosialisasi pelaksanaan manajemen risiko kepada unit kerja sebagai risk taker, terkait kompetensi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, serta mitigasi risiko.	2	Memadai	Memastikan unit kerja memahami dan menerapkan tindakan manajemen risiko serta mitigasi risiko dalam kegiatan operasional sehari-hari.
23	PE Mnjn Risiko memastikan para pejabat2 unit kerja melakukan mitigasi risiko kepatuhan dgn preventif (tidak melanggar SPO2) dan korektif jika terjadi kesalahan terkait integritas informasi dan laporan keuangan BPR	PE Manajemen Risiko memastikan pejabat unit kerja melakukan mitigasi risiko kepatuhan secara preventif dan korektif terkait integritas informasi dan laporan keuangan BPR.	3	Cukup Memadai	Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala atas penerapan mitigasi risiko kepatuhan serta memastikan perbaikan segera dilakukan jika terjadi penyimpangan.
24	UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAPORAN KEU BPR; Memastikan pejabat2 unit kerja yg terlibat dalam penyampaian data, informasi untuk laporan keuangan BPR telah memiliki kompetensi yang memadai terkait pemahaman regulasi POJK 15/2024 dan kaitan dengan unit kerja masing-masing	UKK/PE Pencegahan Manipulasi Laporan Keuangan BPR memastikan pejabat unit kerja yang menyampaikan data dan informasi laporan keuangan memiliki kompetensi dan pemahaman yang memadai terhadap POJK 15/2024 sesuai dengan tugas unit kerja masing-masing.	2	Memadai	Melakukan sosialisasi dan peningkatan kompetensi terkait POJK 15/2024 serta memastikan penyampaian data dan informasi laporan keuangan dilakukan secara benar dan sesuai ketentuan.
25	UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN BPR; mendukung Direksi BPR melakukan asesmen kompetensi kepada pejabat2 dan karyawan unit kerja terkait integritas laporan keuangan BPR	UKK/PE Pencegahan Manipulasi Laporan Keuangan BPR mendukung Direksi dalam melakukan asesmen kompetensi kepada pejabat dan karyawan unit kerja terkait integritas laporan keuangan BPR.	3	Cukup Memadai	Melakukan pemantauan kompetensi secara berkala untuk memastikan penyusunan dan penyampaian laporan keuangan akurat, transparan, dan sesuai ketentuan.

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
26	UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN BPR Menentukan post2 dalam laporan keuangan BPR yang rawan utk dimanipulasi seperti : Kualitas kredit, PPKA, CKPN, Biaya2, Pengakuan Pendapatan bunga, dll	UKK/PE Pencegahan Manipulasi Laporan Keuangan BPR mengidentifikasi pos-pos laporan keuangan yang rawan dimanipulasi, namun belum secara keseluruhan	2	Memadai	Melakukan pengawasan dan review secara berkala terhadap pos-pos tersebut untuk memastikan penyajian laporan keuangan akurat dan sesuai ketentuan.
27	UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN BPR memeriksa tindakan pengendalian yang dilakukan oleh pejabat2 unit kerja terhadap hasil kerja bawahan sehingga dapat dipertanggungjawabkan utk integritas laporan2 keuangan	UKK/PE Pencegahan Manipulasi Laporan Keuangan BPR belum sepenuhnya memeriksa tindakan pengendalian yang dilakukan oleh pejabat unit kerja terhadap hasil kerja bawahan guna memastikan integritas laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.	3	Cukup Memadai	Melakukan review dan pengawasan secara berkala terhadap proses pengendalian serta memastikan setiap hasil kerja telah diverifikasi dan terdokumentasi dengan baik.
28	UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN BPR fokus pada penyimpangan yg mendapat persetujuan Direksi untuk diyakinkan pada akhirnya tidak berpengaruh pada integritas dan kualitas laporan keuangan BPR	UKK/PE Pencegahan Manipulasi Laporan Keuangan BPR memfokuskan perhatian pada penyimpangan yang mendapat persetujuan Direksi untuk memastikan tidak mempengaruhi integritas dan kualitas laporan keuangan BPR.	2	Memadai	Melakukan review dan pemantauan atas penyimpangan tersebut serta memastikan tetap sesuai ketentuan dan tidak berdampak pada keandalan laporan keuangan.
29	UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN BPR memiliki komitmen utk melaporkan kepada Direksi jika apa tindakan pejabat2 kerja yang dinilai dapat memanipulasi laporan keuangan BPR	UKK/PE Pencegahan Manipulasi Laporan Keuangan BPR memiliki komitmen untuk melaporkan kepada Direksi apabila terdapat tindakan pejabat unit kerja yang dinilai dapat memanipulasi laporan keuangan BPR.	2	Memadai	Melakukan pelaporan dan rekomendasi kepada Direksi serta mendorong tindakan perbaikan agar integritas laporan keuangan tetap terjaga.

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
30	UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN BPR memiliki komitmen melaporkan kepada OJK atas tindakan Direksi yg menyuruh, menyetujui tindakan manipulasi laporan keuangan BPR	UKK/PE Pencegahan Manipulasi Laporan Keuangan BPR memiliki komitmen melaporkan kepada OJK apabila terdapat tindakan Direksi yang menyuruh atau menyetujui manipulasi laporan keuangan BPR.	2	Memadai	Melakukan pelaporan kepada OJK sesuai ketentuan yang berlaku serta memastikan dilakukan tindakan perbaikan untuk menjaga integritas laporan keuangan BPR.
31	HRD : Memiliki kompetensi yg memadai terkait pengembangan kompetensi SDM utk mendukung integritas laporan keuangan BPR	HRD cukup memiliki kompetensi yang memadai dalam pengembangan SDM untuk mendukung integritas laporan keuangan BPR.	2	Memadai	Melakukan program pengembangan dan pelatihan SDM secara berkala guna meningkatkan kompetensi terkait keandalan dan integritas laporan keuangan.
32	HRD : Mendukung Direksi dgn mengelola Budget pendidikan dgn efektif & efisien sehingga setiap pejabat & karyawan unit kerja terkait memiliki pemahaman, komitmen, kompetensi utk mendukung target BPR memastikan integritas laporan keuangan BPR sesuai POJK 15/2024.	HRD mendukung Direksi dengan mengelola anggaran pendidikan secara efektif dan efisien agar pejabat dan karyawan unit kerja memiliki pemahaman, komitmen, dan kompetensi dalam mendukung integritas laporan keuangan BPR sesuai POJK 15/2024.	2	Memadai	Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara terencana serta memastikan pemanfaatan anggaran pendidikan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan unit kerja.
33	HRD berkoordinasi dgn UKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN BPR mengadakan kegiatan sosialisasi POJK 15/2024 kepada pejabat unit2 kerja dan karyawan dgn fokus pembahasan pada hal-hal teknis yang dapat	HRD berkoordinasi dengan UKK/PE Pencegahan Manipulasi Laporan Keuangan BPR untuk melakukan sosialisasi POJK 15/2024 kepada pejabat dan karyawan unit kerja, dengan fokus pada aspek teknis yang berpotensi menjadi tindakan manipulasi informasi dan laporan keuangan BPR.	2	Memadai	Melaksanakan sosialisasi dan peningkatan pemahaman secara berkala serta memastikan seluruh pegawai memahami ketentuan POJK 15/2024 dan risiko manipulasi laporan keuangan.

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
	dikategorikan tindakan manipulasi informasi dan laporan keuangan BPR				
34	PE AUDIT INTERN; Telah menyusun rencana audit tahunan yang memuat audit kepatuhan unit2 kerja terhadap integritas laporan keuangan BPR sesuai POJK 15/2024 dan POJK 09/2024	PE Audit Intern telah menyusun rencana audit tahunan yang mencakup audit kepatuhan unit kerja terhadap integritas laporan keuangan BPR sesuai POJK 15/2024 dan POJK 09/2024.	2	Memadai	Melaksanakan audit kepatuhan secara berkala serta menyampaikan hasil dan rekomendasi audit kepada Direksi untuk memastikan integritas laporan keuangan BPR tetap terjaga.
35	PE AUDIT INTERN melakukan koordinasi dgn SKK/PE PENCEGAHAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN BPR PE Kepatuhan & Mnjn Risiko serta Pejabat2 unit kerja untuk menindaklanjuti temuan2 pelanggaran dan kelemahan dalam penyajian laporan keuangan BPR yang berintegritas	PE Audit Intern melakukan koordinasi dengan SKK/PE Pencegahan Manipulasi Laporan Keuangan BPR, PE Kepatuhan, PE Manajemen Risiko, serta pejabat unit kerja untuk menindaklanjuti temuan pelanggaran dan kelemahan dalam penyajian laporan keuangan BPR yang berintegritas.	2	Memadai	Melakukan pemantauan dan evaluasi atas tindak lanjut temuan serta memastikan perbaikan dilakukan oleh unit kerja sesuai ketentuan.
36	PE AUDIT INTERN berkomitmen melaporkan kepada Direktur Utama apabila ditemukan upaya melakukan manipulasi data, informasi dan laporan yang berdampak pada Laporan Keuangan BPR.	PE Audit Intern berkomitmen melaporkan kepada Direktur Utama apabila ditemukan upaya manipulasi data, informasi, dan laporan yang berdampak pada laporan keuangan BPR.	3	Cukup Memadai	Melakukan pelaporan dan rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta memastikan tindakan korektif dilakukan untuk menjaga integritas laporan keuangan BPR.

No	ASPEK KOMPETENSI SESUAI UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
37	TI; Komitmen utk tidak terlibat atau melakukan upaya merevisi laporan2 BPR yang pada akhirnya berdampak pada integritas laporan keuangan BPR	TI memiliki komitmen untuk tidak terlibat atau melakukan revisi laporan BPR yang dapat berdampak pada integritas laporan keuangan BPR.	2	Memadai	Memastikan pengelolaan sistem dan data dilakukan secara aman, transparan, dan sesuai ketentuan untuk menjaga keandalan informasi dan laporan keuangan BPR.
	KESIMPULAN		2,42	Cukup Memadai	

2. IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA MASING-MASING UNIT KERJA BPR

No	ASPEK SPI PADA UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
1	Setiap Direksi, Pejabat2 Unit2 kerja dan karyawan telah memahami makna, tujuan dan pentingnya Sistem Pengendalian Internal (SPI) BPR dalam Struktur Organisasi, Proses dan Hasil kerja	Direksi, pejabat unit kerja, dan karyawan telah memahami makna, tujuan, dan pentingnya Sistem Pengendalian Internal (SPI) BPR dalam struktur organisasi, proses kerja, dan hasil kerja.	2	Memadai	Memastikan penerapan SPI secara konsisten dalam setiap kegiatan operasional serta melakukan evaluasi dan penguatan pemahaman secara berkala.
2	Pelaksanaan SPI di BPR efektif karena didasarkan atas budaya manajemen risiko yang telah tercipta di seluruh unit2 kerja dan karyawan	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di BPR telah didukung oleh budaya manajemen risiko di seluruh unit kerja dan karyawan, namun pelaksanaannya belum berjalan efektif secara optimal.	3	Cukup Memadai	Melakukan penguatan penerapan SPI dan budaya manajemen risiko, serta evaluasi dan pembinaan secara berkala agar pelaksanaannya lebih efektif di seluruh unit kerja.
3	SPI secara nyata tampak dari pelaksanaan fungsi manajemen pejabat2 unit kerja yakni Planning, Organizing, Actuating dan Controlling atas pekerjaan bawahannya masing-masing	SPI belum sepenuhnya tercermin dalam pelaksanaan fungsi manajemen oleh pejabat unit kerja yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling terhadap pekerjaan bawahan, dan pelaksanaannya belum optimal.	3	Cukup Memadai	Melakukan penguatan fungsi pengawasan dan evaluasi kinerja secara berkala agar penerapan SPI melalui fungsi manajemen berjalan lebih efektif.

No	ASPEK SPI PADA UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
4	Pelaksanaan 4 tindakan manajemen risiko yg efektif diawali dgn identifikasi, ukur, pantau dan kendalikan risiko2 pada unit2 kerja masing-masing.	Pelaksanaan 4 tindakan manajemen risiko (identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko) pada unit kerja belum dilakukan secara maksimal dan konsisten.	3	Cukup Memadai	Meningkatkan penerapan manajemen risiko melalui pembinaan, monitoring, dan evaluasi berkala agar setiap unit kerja melaksanakan keempat tindakan manajemen risiko secara konsisten dan efektif.
5	Adanya struktur organisasi yang independen dgn pelaksanaan pemisahan pekerjaan yg menimbulkan benturan kepentingan baik terkait jabatan struktural dan fungsional	Terdapat struktur organisasi yang independen dengan pemisahan tugas dan fungsi untuk mencegah benturan kepentingan pada jabatan struktural maupun fungsional.	2	Memadai	Memastikan penerapan pemisahan tugas dan fungsi berjalan konsisten serta melakukan pengawasan dan evaluasi berkala guna mencegah terjadinya benturan kepentingan.
6	Bagian Pemasaran & Penjualan kredit telah dipisahkan dgn Analis kredit dan appraisal agunan, bagian yg menginput transaksi tidak menyetujui transaksi, demikian juga fungsi Direktur Kepatuhan yang sama sekali tidak menyetujui transaksi di unit2 kerja operasional sesuai POJK 09/2024	Telah dilakukan pemisahan fungsi (segregation of duties) antara pemasaran kredit, analis kredit, appraisal agunan, input transaksi, dan persetujuan transaksi. Direktur Kepatuhan juga tidak terlibat dalam persetujuan transaksi operasional, sesuai POJK 09/2024.	2	Memadai	Memastikan penerapan pemisahan fungsi berjalan konsisten serta melakukan pengawasan dan evaluasi berkala untuk mencegah benturan kepentingan dan menjaga integritas proses operasional.

No	ASPEK SPI PADA UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
7	Fungsi Audit Internal BPR telah optimal dgn melakukan audit efektivitas SPI secara berkala dan memberikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama utk diambil kebijakan dan tindakan perbaikan	Fungsi Audit Internal BPR telah berjalan dengan melakukan audit efektivitas SPI secara berkala serta menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama untuk pengambilan kebijakan dan tindakan perbaikan.	2	Memadai	Memastikan tindak lanjut atas hasil audit dilaksanakan oleh unit kerja terkait serta melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan perbaikan secara berkala.
8	Adanya komitmen dari Direksi, Pejabat2 unit kerja untuk melaksanakan pengendalian internal memastikan pengendalian optimal terhadap operasional BPR.	Terdapat komitmen dari Direksi dan pejabat unit kerja untuk melaksanakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) guna memastikan pengendalian operasional BPR berjalan cukup optimal.	3	Cukup Memadai	Memperkuat implementasi SPI secara konsisten melalui pengawasan, evaluasi, dan pembinaan agar pengendalian operasional BPR berjalan lebih efektif.
9	Direksi & Pejabat2 unit kerja memiliki komitmen untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan BPR; Kabag Kredit berjuang menjaga kualitas kredit, Kabag SDM meningkatkan kompetensi karyawan BPR	Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kualitas kredit serta program pengembangan SDM guna mendukung keamanan aset dan kinerja BPR.	2	Memadai	Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kualitas kredit serta program pengembangan SDM guna mendukung keamanan aset dan kinerja BPR.
10	Direksi & Pejabat2 unit kerja menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat dan patuh pada regulasi yang berlaku	Direksi dan pejabat unit kerja menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat serta patuh terhadap regulasi yang berlaku.	2	Memadai	Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala untuk memastikan penyusunan dan penyampaian informasi serta laporan tetap akurat, transparan, dan sesuai ketentuan.

No	ASPEK SPI PADA UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
11	Direksi & Pejabat2 unit kerja komitmen untuk patuh pada berbagai regulasi yang ditentukan	Direksi dan pejabat unit kerja memiliki komitmen untuk mematuhi berbagai regulasi yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan operasional BPR.	2	Memadai	Melakukan sosialisasi, pengawasan, dan evaluasi kepatuhan secara berkala untuk memastikan seluruh unit kerja menjalankan ketentuan yang berlaku secara konsisten.
12	Direksi & Pejabat2 unit kerja berusaha untuk mencegah terjadinya fraud, kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian	Direksi dan pejabat unit kerja memiliki komitmen untuk mencegah terjadinya fraud, kerugian, penyimpangan, serta pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian dalam operasional BPR.	2	Memadai	Meningkatkan pengendalian internal, pengawasan, dan budaya kepatuhan guna meminimalkan risiko fraud dan pelanggaran dalam kegiatan operasional BPR.
13	Direksi, Pejabat2 unit kerja dan karyawan memiliki komitmen mengelola BPR secara efektif mencapai target RBB dan efisiensi tinggi menghasilkan laba yang lebih tinggi setiap tahun	Direksi, pejabat unit kerja, dan karyawan memiliki komitmen mengelola BPR secara efektif untuk mencapai target RBB serta meningkatkan efisiensi guna menghasilkan laba yang lebih tinggi setiap tahun.	3	Cukup Memadai	Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala terhadap pencapaian target RBB serta meningkatkan efisiensi operasional guna mendukung pertumbuhan kinerja BPR.
14	Dewan Komisaris berkepentingan mengawasi pelaksanaan SPI termasuk kebijakan Direksi yang mengendalikan SPI BPR	Dewan Komisaris berkepentingan mengawasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) termasuk kebijakan Direksi dalam pengendalian SPI BPR.	3	Cukup Memadai	Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan SPI serta kebijakan Direksi guna memastikan pengendalian internal BPR berjalan efektif.

No	ASPEK SPI PADA UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
15	Direksi mencermati pelaksanaan SPI BPR dgn mempertimbangkan aset, jenis produk dan aktivitas yg ditawarkan kepada masyarakat, kompleksitas operasional termasuk jumlah jaringan kantor, profil risiko dari setiap kegiatan usaha, metoda pengolahan data dan informasi termasuk teknologi informasi, pembatasan dan pemantauan limit risiko2, serta peraturan perundang-undangan	Direksi mencermati pelaksanaan SPI BPR dengan mempertimbangkan aset, jenis produk dan aktivitas usaha, kompleksitas operasional, jumlah jaringan kantor, profil risiko, metode pengolahan data dan teknologi informasi, pembatasan serta pemantauan limit risiko, serta ketentuan peraturan perundang-undangan.	3	Cukup Memadai	Melakukan evaluasi dan penguatan SPI secara berkala dengan menyesuaikan kondisi operasional, profil risiko, dan perkembangan regulasi agar pengendalian internal tetap efektif.
16	Direksi mengelola lingkungan pengendalian secara efektif seperti struktur organisasi yg memadai, gaya kepemimpinan, integritas dan nilai2 etika, kompetensi seluruh pegawai, SPO SDM, faktor2 eksternal yang mempengaruhi operasional dan penerapan manajemen risiko BPR	Direksi mengelola lingkungan pengendalian meliputi struktur organisasi yang memadai, gaya kepemimpinan, integritas dan nilai etika, kompetensi pegawai, SPO SDM, faktor eksternal yang mempengaruhi operasional, serta penerapan manajemen risiko BPR, namun belum berjalan secara optimal.	3	Cukup Memadai	Melakukan penguatan dan evaluasi berkala terhadap lingkungan pengendalian guna memastikan penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko berjalan efektif.

No	ASPEK SPI PADA UNIT2 KERJA	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
17	Direksi fokus pada 5 komponen pengendalian internal; 1.Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian, 2.identifikasi dan penilaian risiko, 3.kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, 4.sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, 5.kegiatan pemantauan, koreksi penyimpangan atau kesalahan	Direksi berfokus pada 5 komponen pengendalian internal, yaitu: pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, sistem akuntansi serta informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan dan koreksi atas penyimpangan atau kesalahan, namun belum optimal.	3	Cukup Memadai	Melakukan penerapan dan evaluasi secara berkala terhadap kelima komponen pengendalian internal agar pelaksanaan SPI BPR berjalan efektif dan konsisten.
18	Pengendalian unit2 kerja terkait penyajian data, informasi dan laporan keuangan BPR telah dilakukan dgn efektif dgn 3 tindakan ; kejujuran query data, kesesuaian dgn regulasi dan pemeriksaan oleh pejabat2 unit kerja terkait	Pengendalian pada unit kerja terkait penyajian data, informasi, dan laporan keuangan BPR telah dilakukan namun belum optimal melalui tiga tindakan, yaitu kejujuran dalam query data, kesesuaian dengan regulasi, serta pemeriksaan oleh pejabat unit kerja terkait.	3	Cukup Memadai	Memastikan pengendalian dan verifikasi data dilakukan secara konsisten serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk menjaga akurasi dan integritas laporan keuangan BPR.
	KESIMPULAN		2,56	Cukup Memadai	

3. EFEKTIVITAS KEPATUHAN PADA SISTEM PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) & TUPOKSI UNIT KERJA

No	ASPEK KEPATUHAN PADA SPO2 & TUPOKSI	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
1	Dir Kepatuhan & PE Kepatuhan memahami dan kompeten melaksanakan fungsi kepatuhan pada struktur organisasi, proses dan hasil kerja BPR yang dikaitkan dgn Tata Kelola dan Manajemen Risiko	Direktur Kepatuhan dan PE Kepatuhan memahami dan kompeten dalam melaksanakan fungsi kepatuhan pada struktur organisasi, proses, dan hasil kerja BPR yang dikaitkan dengan tata kelola dan manajemen risiko.	2	Memadai	Melakukan penguatan penerapan fungsi kepatuhan melalui monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan tata kelola dan manajemen risiko berjalan efektif.
2	Dir kepatuhan melakukan tugasnya dengan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan; memastikan seluruh proses kerja BPR telah memenuhi ketentuan dan mengelola tugas PE Kepatuhan untuk mengkinikan dan menyiapkan SPO2, melakukan sosialisasi, pemantauan dan evaluasi atas SPO2 yang ada	Direktur Kepatuhan melaksanakan tugasnya dengan merumuskan strategi untuk mendorong budaya kepatuhan, memastikan proses kerja BPR sesuai ketentuan, serta mengelola tugas PE Kepatuhan dalam mengkinikan, mensosialisasikan, memantau, dan mengevaluasi SPO2.	2	Memadai	Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala atas penerapan SPO2 serta memperkuat budaya kepatuhan di seluruh unit kerja BPR.

No	ASPEK KEPATUHAN PADA SPO2 & TUPOKSI	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
3	PE Kepatuhan kompeten melakukan pengkinian dan pengadaan SPO2 terkini sesuai regulasi terkini, disosialisasikan kepada unit2 kerja terkait supaya dilaksanakan, pemantauan efektivitas SPO2 tersebut kaitan dengan kinerja BPR serta evaluasi untuk manajemen kepatuhan yang lebih efektif	PE Kepatuhan kompeten melakukan pengkinian dan pengadaan SPO2 sesuai regulasi terkini, mensosialisasikan kepada unit kerja terkait, serta melakukan pemantauan efektivitas dan evaluasi SPO2 dalam mendukung kinerja BPR dan manajemen kepatuhan.	2	Memadai	Melakukan review, sosialisasi, serta pemantauan dan evaluasi berkala atas penerapan SPO2 guna meningkatkan efektivitas manajemen kepatuhan di BPR.
4	Direksi telah mengatur secara definitif dan jelas kewenangan persetujuan transaksi, kredit dan biaya utk setiap level persetujuan antara direksi dan pejabat2 serta antisipasi jika salah satu direksi, pejabat cuti, sakit sehingga proses operasional tidak terganggu dan tidak terjadi benturan kepentingan dgn beralihnya kewenangan persetujuan kepada Direktur kepatuhan	Direksi telah menetapkan kewenangan persetujuan transaksi, kredit, dan biaya secara jelas pada setiap level antara Direksi dan pejabat unit kerja, serta mengatur mekanisme pengganti saat pejabat berhalangan agar operasional tetap berjalan dan tidak terjadi benturan kepentingan, termasuk tidak dialihkan kepada Direktur Kepatuhan.	2	Memadai	Memastikan penerapan kewenangan dan mekanisme pengganti berjalan konsisten serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk menjaga kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap ketentuan.
5	PE Kepatuhan secara berkala melakukan diskusi dengan PE Audit Internal terkait efektivitas kepatuhan	PE Kepatuhan secara berkala melakukan diskusi dan koordinasi dengan PE Audit Internal terkait efektivitas kepatuhan	2	Memadai	Melakukan pemantauan dan evaluasi bersama secara berkala untuk memastikan penerapan SPO2 dan Job

No	ASPEK KEPATUHAN PADA SPO2 & TUPOKSI	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
	unit2 kerja melaksanakan SPO2 dan Job Desc yang ada.	unit kerja dalam melaksanakan SPO2 dan Job Description.			Description berjalan konsisten dan efektif di seluruh unit kerja.
6	PE Kepatuhan secara berkala melakukan pertemuan dgn pejabat2 unit kerja terkait kendala melaksanakan kepatuhan terhadap SPO2 dan Job Desc pada unit kerja	PE Kepatuhan secara berkala melakukan pertemuan dengan pejabat unit kerja untuk membahas kendala dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap SPO2 dan Job Description pada masing-masing unit kerja.	2	Memadai	Melakukan pembahasan solusi dan evaluasi berkala guna memastikan pelaksanaan SPO2 dan Job Description berjalan lebih efektif dan sesuai ketentuan.
7	PE Kepatuhan membuat laporan bulanan dan kuartal kepada Direktur Kepatuhan dgn tembusan kepada Dirut dan Dekom terkait efektivitas kepatuhan diawali dari pengkinian SPO2, sosialisasi pada unit2 kerja, pemantauan kepatuhan dan evaluasi kepatuhan	PE Kepatuhan menyusun laporan secara berkala kepada Direktur Kepatuhan dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris terkait efektivitas kepatuhan, meliputi pengkinian SPO2, sosialisasi kepada unit kerja, pemantauan, dan evaluasi kepatuhan.	2	Memadai	Memastikan pelaporan dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti oleh manajemen guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan kepatuhan di BPR.
8	PE Kepatuhan menyusun laporan kepatuhan tahunan dan disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari laporan tahunan tata kelola BPR	PE Kepatuhan menyusun laporan kepatuhan tahunan yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari laporan tahunan tata kelola BPR .	2	Memadai	Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan kepatuhan dilakukan tepat waktu dan sesuai ketentuan OJK serta melakukan

No	ASPEK KEPATUHAN PADA SPO2 & TUPOKSI	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
					evaluasi untuk peningkatan efektivitas kepatuhan.
9	Direktur Kepatuhan memahami dan memiliki komitmen membuat laporan pelanggaran khusus yang dilakukan direksi yang membahayakan keberlangsungan BPR dan disampaikan kepada Dewan komsaris dan OJK	Direktur Kepatuhan memahami dan berkomitmen menyusun laporan pelanggaran khusus apabila terdapat tindakan Direksi yang membahayakan keberlangsungan BPR, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan OJK.	2	Memadai	Memastikan mekanisme pelaporan pelanggaran khusus dilaksanakan sesuai ketentuan serta dilakukan pemantauan dan tindak lanjut guna menjaga tata kelola dan keberlangsungan BPR.
10	Direktur Kepatuhan dan PE Kepatuhan secara konsisten menetapkan langkah2 supaya BPR senantiasa patuh terhadap seluruh regulasi yang berlaku	Direktur Kepatuhan dan PE Kepatuhan secara konsisten menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR patuh terhadap seluruh regulasi yang berlaku.	2	Memadai	Melakukan sosialisasi, pemantauan, dan evaluasi kepatuhan secara berkala guna memastikan seluruh unit kerja menjalankan ketentuan yang berlaku secara konsisten.
11	Direktur Kepatuhan & PE Kepatuhan memastikan kebijakan dan prosedur yang dijalankan BPR tidak bertentangan dgn regulasi eksternal yang lebih tinggi hirarki hukumnya	Direktur Kepatuhan dan PE Kepatuhan memastikan kebijakan dan prosedur BPR tidak bertentangan dengan regulasi eksternal yang lebih tinggi , seperti UU, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, dan POJK.	2	Memadai	Melakukan review dan penyesuaian kebijakan serta prosedur secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi yang berlaku.

No	ASPEK KEPATUHAN PADA SPO2 & TUPOKSI	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
	seperti UU, Peraturan Pemerintah, Pemda, POJK				
12	PE Kepatuhan secara berkala melakukan penilaian kepatuhan BPR dgn melakukan asesmen terhadap unit2 kerja terkait pemahaman dan kompetensi melakukan SPO2 dan Job Desc	PE Kepatuhan belum secara berkala melakukan penilaian kepatuhan BPR melalui asesmen terhadap unit kerja terkait pemahaman dan kompetensi dalam melaksanakan SPO2 dan Job Description.	3	Cukup Memadai	Melakukan pembinaan, sosialisasi, dan evaluasi berkala guna meningkatkan pemahaman serta konsistensi pelaksanaan SPO2 dan Job Description di unit kerja.
13	Direktur & PE Kepatuhan meminimalisasi risiko kepatuhan dgn pengendalian terhadap pelaporan2 kepada OJK tepat waktu, pengkinian dan pengadaan SPO2 terbaru dan memenuhi berbagai ketentuan yang dimuat dalam berbagai kebijakan eksternal untuk menghindari sanksi2	Direktur Kepatuhan dan PE Kepatuhan meminimalkan risiko kepatuhan melalui pengendalian terhadap ketepatan waktu pelaporan kepada OJK, pengkinian dan pengadaan SPO2 terbaru, serta pemenuhan ketentuan dalam berbagai kebijakan eksternal guna menghindari sanksi.	2	Memadai	Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaporan, penerapan SPO2, dan pemenuhan regulasi untuk memastikan kepatuhan BPR tetap terjaga.

No	ASPEK KEPATUHAN PADA SPO2 & TUPOKSI	IDENTIFIKASI	SCORE	PENILAIAN	TINDAK LANJUT
14	PE Kepatuhan menyediakan waktu dan ruang bagi seluruh pejabat unit2 kerja dan karyawan mendiskusikan masalah kepatuhan relasi dengan praktek kerja masing2	PE Kepatuhan menyediakan waktu dan ruang bagi pejabat unit kerja dan karyawan untuk mendiskusikan permasalahan kepatuhan yang berkaitan dengan praktik kerja masing-masing.	2	Memadai	Melakukan pembahasan, pembinaan, dan pemberian solusi secara berkala guna meningkatkan pemahaman serta penerapan kepatuhan di setiap unit kerja.
15	PE Kepatuhan melakukan review terhadap produk, pelayanan, formulir2, perjanjian2 yang ada maupun yang akan diadakan untuk dipastikan penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku	PE Kepatuhan melakukan review terhadap produk, layanan, formulir, dan perjanjian baik yang telah ada maupun yang akan diterapkan untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku.	2	Memadai	Melakukan penyesuaian dan evaluasi berkala terhadap produk, layanan, formulir, dan perjanjian agar tetap selaras dengan ketentuan regulasi.
	KESIMPULAN		2,07	Cukup Memadai	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Raya Petir No. 99 Ngadirejo Temanggung
Nomor Telepon	0293 591067
Penjelasan Umum	<p>Untuk meningkatkan daya saing dalam Industri perbankan, BPR menerapkan tata kelola perusahaan dengan tetap menjaga kualitas pelayanan sehingga meminimalisir risiko yang timbul. Dengan menerapkan tata kelola yang baik, BPR diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, nilai-nilai yang berlaku umum pada perbankan, meningkatkan kinerja dan melindungi pemangku kepentingan BPR.</p> <p>Implementasi kepatuhan peraturan ini diwujudkan dengan pelaporan BPR kepada OJK dalam bentuk laporan tata kelola yang didasarkan pada prinsip-prinsip TARIF, yaitu : Transparency, Accountability, Responbility, Independency dan Fairness; Penyusunan Laporan Tata kelola ini didasarkan atas POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR BPRS, SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Transparansi Penerapan Tata Kelola berupa Pengungkapan Penerapan tata kelola, Kepemilikan saham Direksi, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota direksi dengan anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang Saham, Paket kebijakan/remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS, rasio Gaji tertinggi dan terendah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud) yaitu penyimpangan atau kecurangan terkait keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak tetap; Permasalahan hukum baik hukum perdata maupun hukum pidana yang dihadapi oleh BPR selama periode tahun laporan; Transaksi yang mengandung benturan kepentingan, pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik selama periode pelaporan.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	<p>1.Struktur PS memenuhi ketentuan & pelaksanaan Takel memadai shg benturan kepentingan dpt diselesaikan, tdk mengambil keuntungan pribadi,keputusan pengangkatan, penggantian/ pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dekom sesuai dgn ketentuan. 2.Pelaksanaan & tgjwb Direksi : BPR memiliki 2 Direksi, yi 1 Dirut dan 1 Dir YMFK, dan tdk tdp hub keluarga antara Anggota Direksi.3.Pelaksanaan dan tgjwb Dekom: BPR memiliki 2 orang Dekom yi Komut dan Kom. Komut mempunyai Hub keluarga dgn PSP, Tempat tinggal Dekom berada pd Provinsi yg sama dgn BPR.4.Kelengkapan & pelaksanaan Tugas Komite: BPR memiliki komite kredit, namun blm mempunyai komite MR. 5. Penanganan Benturan Kepentingan:BPR tih memiliki SOP dlm penanganan benturan kepentingan.tdp benturan kepentingan nmn dpt ditangani dgn cukup baik & sesuai dgn kebijakan.6.Penerapan Fungsi Kepatuhan:BPR mempunyai PE Kepatuhan.BPR berupaya melakukan pengkinian srta memastikan seluruh SOP yg dimiliki tih sesuai dgn ketentuan.7.Penerapan Fungsi AI: BPR mempunyai PE AI, SOP AI. Dlm hal perencanaan tindaklanjut temuan blm dilaksanakan scr konsisten & menyeluruh. 8.Penerapan Fungsi Audit Ekstern:Penugasan Audit Eksternal kpd AP & KAP dan pelaksanaannya tih sesuai dgn ketentuan.9.Penerapan MR & SAF:BPR mempunyai PE MR yg independen thd operasional Bank. BPR memiliki Kebijakan MR dan Anti Fraud. Serta memiliki penetapan limit risiko. Laporan Proris tih disampaikan kpd OJK. Hasil penilaian dpt digunakan utk mengetahui kekurangan yg hrs diperbaiki. 10.BMPK: tdk tdp pelanggaran & pelampauan BMPK di BPR.11.Integritas Pelaporan dan Sistem TI:Informasi keuangan maupun non keuangan tih disampaikan & dipublikasikan scr transparan & dilaporkan sesuai dgn ketentuan. Yg menjadi perhatian adl pengembangan SIM & SDM yg disesuaikan dgn perkembangan tuntutan pasar dgn ttp memperhatikan ketentuan.12.RBB tih sesuai dgn visi & misi BPR & tih disusun sesuai ketentuan & utk perbaikan adl perubahan & realisasi tih disampaikan kpd OJK.</p>

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	BPR Tidak memiliki Komite Audit	-	-	0
02	BPR Tidak memiliki Komite Pemantau Risiko	-	-	0
03	BPR Tidak memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi	-	-	0

BPR Tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

BPR Multi Arthanusa tidak memiliki Komite Audit, Pemantau Risiko dan Nominasi Remunerasi

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	342.100.000	2	225.600.000
Tunjangan	2	50.708.486	2	7.793.806
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		392.808.486		233.393.806
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	13.200.000	0	0
Transportasi	2	36.000.000	0	0
Asuransi Kesehatan	2	27.587.450	2	35.672.800
Fasilitas Lain-Lainnya	2	61.581.152	2	45.652.800
Total Fasilitas Lain		138.368.602		81.325.600
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		531.177.088		314.719.406

Seluruh paket/kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan berdasarkan RUPS. Ditetapkan dengan memperhatikan tugas, wewenang dan tanggung jawab dan risiko dari masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris. Gaji merupakan gaji Pokok, Tunjangan berupa Tunjangan PPH 21, Asuransi kesehatan, Fasilitas kepesertaan BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan, serta fasilitas lain berupa DPLK dan Natura.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,92
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,31
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,62
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,28

Perbandingan gaji tertinggi dan gaji terendah, komisaris, direksi dan pegawai dalam 1 (satu) tahun pada tahun 2025.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
04-02-2025	2	Isu Strategis BPR-Instruksi kepada direksi untuk menyusun laporan pelampauan BMPK- Follow up dan simulasikan fitur ACN (bisa ajak MAB),pastikan komabilitas mereka dengan perhitungan CKPN (termasuk menanggapi permintaan konfirmasi OJK atas profil penyedia jasa CBS) dan kebutuhan internal kita. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis: Direksi agar menekankan pada peningkatan kinerja bisnis.AO agar dapat di push kinerjanya agar bisa memberikan kinerja terbaiknya. - Pembahasan Applicant PE Bisnis 11 tahun di BHC dan FIF dan lakukan evaluasi komprehensif. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR: Direksi agar berfokus pada upaya penyelesaian NPL dan recovery aset AYDA (ada AYDA yang akan dihitung 50% nilainya mengurangi modal di tahun 2025 ini).Mohon dioptimalkan penyelesaian NPL eksisting, mengingat jumlah NPL kita tidak bergerak hampir 4 bulan terakhir. Lain-lain: Pengkinian data APU PPT pada staf karyawan untuk tahun 2024, belum dilaksanakan. Evaluasi dari AI terkait program APU PPT sudah di laksanakan. Mohon untuk karyawan dapat dilakukan pengkinian terkait APU PPT, dan direncanakan pada Triwulan I tahun 2025.
16-04-2025	2	Isu Strategis BPR :Isu Strategis BPR : Ada 42 jaminan yg sdh lunas, namun blm diambil oleh debitur. Opis: tawarkan kredit lagi (yg historis kualitas lancar/ bagus). Maksimal bulan Juni 2025, ada kebutuhan data STO bank hasil merger yg harus disubmit ke OJK. Pos-pos jabatan selain Direksi dan Dekom, dapat dilengkapi terlebih dahulu. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis: Kesiapan proses migrasi CBS: Surat Konfirmasi dari pihak ACN sdh dikirimkan dari mereka. Dalam bulan April 2025 ini tim satgas merger harus sdh terbentuk dan ter-SK. Segera koordinasi dgn vendor dan BPR MAB untuk mempersiapkan data apa saja yg dibutuhkan vendor CBS dlm proses merger ini. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR :-Kinerja AO blm maksimal. Hasil cek SLIK cukup banyak, namun pencairan masih minim. Direksi mohon agar memantau dan memberikan teguran pada AO terkait. Opsi pengangkatan PE Bisnis dari internal seperti yg kita diskusikan dlm rapat ini, agar segera dpt direalisasikan (melalui proses seleksi tentunya).Kinerja bisnis di TW-1 2025 terkontraksickp dlm. Pengaruh permintaan tembakau dr pabrik pada 2025 ini sangat minim , sayuran terkendala hama busuk batang, hanya kopi yg menjanjikan dari sisi harga meski tingkat produktivitas menurun. Progres s.d April 2025, harus cair 2,2 M jika hendak mempertahankan OS 50 milyar. Berkaitan dengan hal tersebut mohon agar Direksi dapat mengoptimalkan: bisnis organik (pertumbuhan kredit), namun pd sisi lain juga dapat meningkatkan posisi laba (yg paling strategis adlh pendapatan dari penjualan aset2 hapus buku). Lain-lain:Fitur USSI, jika ada agunan yg diambil sebagian oleh Debitur di sistem tdk langsung hilang & akan muncul 2 kali (status masih & diambil). mohon perbaiki kelemahan ini (koordinasi ke vendor), sekaligus pastikan vendor yg baru (ACN) bisa mengakomodir fitur yg kurang dari USSI ini.Keberhasilan penjualan aset HB, sangat kami apresiasi.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
19-06-2025	2	Isu Strategis BPR :Pengajuan berkas kredit PT MMI terkait agunan: Dekom menyarankan agar minta faktur pembelian mesin produksi dengan lengkap dan lakukan penilaian agunan eksternal. Mengingat jenis agunan berupa mesin yang relatif rawan dari sisi tingkat marketabilitasnya, juga pengamanan keberadaannya, harap hal tersebut bisa dimitigasi (jika permohonan kredit dipertimbangkan untuk diterima). -Mohon Direksi dapat lebih memantau upaya Deskcall yang dilakukan oleh AO masih kurang efektif jika dilakukan melalui telepon biasa. Melalui WA setelah dicoba oleh AI menjadi lebih efektif patut dicoba, mengingat secara empiris, perbaikan kolektibilitas SANGAT besar pengaruhnya terhadap CKPN, pengakuan pendapatan yang lebih besar. Evaluasi / Penetapan Kebijakan Strategis : - Peluang kerjasama channeling dengan KopJas Dana: dipastikan lagi apakah sk bunga efektif/ flat. Sambil Direksi paralel untuk memantau perijinan ke OJK. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR : - Kondisi bisnis 3 bulan terakhir cukup lesu. Ada indikasi produktivitas AO rendah, dan ada beberapa informasi yg mengindikasikan AO tidak produktif pada jam kerja. Mohon agar informasi ini dapat ditindaklanjuti. Sekiranya terdapat bukti yang valid, Dekom juga menyarankan agar peraturan perusahaan dapat di terapkan pada karyawan ybs. Lain-lain : - Kesalahan HRD dalam perhitungan dan pembayaran uang Direksi memberikan perhatian evaluasi kinerja pada AO yang Sering yang menjadi temuan adalah etos AO (jam 17 selalu langsung pulang, meski ada NUK yang harus diselesaikan dan urgent).
26-08-2025	2	Rencana Strategis terkait RBB BPR : -Direksi agar mengingatkan ACN agar segera menentukan jadwal. -Lakukan simulasi riil saat pertemuan langsung, untuk memastikan kesiapan ACN atas: perhitungan berbasis EIR dan menu perhitungan CKPN. Jika tidak siap, batas waktu maksimal kesiapan hrs di tentukan. - Terkait aspek internal ACN, sprt menjadi sorotan pihak OJK yakni Isu-isu Strategis terkait BPR: -Dekom tih menyusun draft kebijakan nominasi & remunerasi. Isi draft tih dpt disepakati dgn direksi, & akan disahkan melalui RUPS. Draft kebijakan penggunaan laba tih dpt disepakati bersama substansi isinya, & disahkan melalui RUPS. -Terkait kredit cash collateral diatas 5 M analisis dlm bulan Sep 2025. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis BPR: -Dekom dpt menyetujui usulan mekanisme tambahan skema reward berbasis kolektibilitas. Nmn evaluasi 3 bulanan, atas efektivitas usulan tsb hrs dilakukan Direksi, apakah memiliki dampak nyata bg perusahaan. Dekom jg meminta agar mentalitas AO dapat di-improve (kinerja disbursement kredit baru yg berkualitas tetap menjadi prioritas). - Jika berdasarkan perhitungan & simulasi Direksi, opsi pensiun dini bagi AO yg tdk perform tersebut layak untuk dilakukan (secara operasional dan finansial), Dekom dpt memberikan rekomendasi atas usulan tsb. - Proses lamaran PE Kredit berdasarkan proses assemen yg telah dilakukan Direksi atas calon terkait, maka Dekom tdk berkeberatan jika Calon tsb diterima dgn masa percobaan. Kandidat jg akan mulai kerja 1 Sep 2025. Evaluasi Realisasi RBB: -Kondisi Pasar lesu segera Lakukan percepatan kerjasama dgn KopJas. Jika berhasil lakukan perluasan dgn koperasi jasa yang sama (misal KopNus). - Rendahnya tingkat ketercapaian penyaluran kredit, Tdpt beberapa prospek/ skema kerjasama yg dpt dilakukan oleh Direksi untuk membuka peluang bisnis bagi Bank, seperti disampaikan Komut (a.l: perusahaan otobus di Tegal). Direksi harap SEGERA memfollow up prospek-prospek tersebut, dgn tetap mengedepankan aspek profesionalitas.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
07-10-2025	2	Rencana Strategis terkait RBB BPR :Rencana Strategis terkait RBB BPR : -Sesuai saran/ masukan yg diberikan OJK terkait manrisk atas CBS ACN yg direncanakan untuk dipergunakan BPR MAN, stlh mempertimbangkan scr comprehensif sisi manfaat, risiko & kontinuitas jk panjang; Direksi kedua bank & dgn masukan Dekom bersepakat: memutuskan aplikasi CBS yg dipergunakan oleh bank adlh USSI. BPR MAB akan melakukan migrasi CBS ke USSI. Dekom menyarankan Direksi untuk melakukan langkah hapus tagih pd rekening HB yg sdh cukup lama tdk terselesaikan. Bisa dimasukkan pd RBB 2026. Isu-isu Strategis terkait BPR : Draft RUPS penggabungan usaha, susunan STO, rencana komposisi remunerasi & kebutuhan belanja modal segera dpt dikomunikasikan kpd PS -Kapasitas AO : tdpd beberapa orang AO, yg berpotensi nyata menjadi buzzer pengaruh negatif dlm menjalankan tugasnya perlu segera ditegakkan pd SDM AO tersebut. Opsi untuk demosi, pensiun dini mungkin perlu di pertimbangkan -Mohon Direksi, agar bisa memantau dan memastikan pemenuhan komitmen Bank pada OJK. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis BPR: Evaluasi kinerja AO (maupun SDM lain), opsi skema pensiun dini. Jika kinerja tdk memenuhi ekspektasi & target, - Evaluasi terus penggunaan metode kombinasi dalam CKPN, hingga akhir tahun. SOP CKPN agar disesuaikan kriteria perhitungannya. - Laporan hasil evaluasi screening karyawan baru pada aspek APU-PPT; progres pelaksanaan pengkinian data nasabah (selain pengkinian nomor HP). Direksi agar menindaklanjuti temuan tersebut pd bagian terkait (HRD dan PIC APU-PPT serta Bagian Operasional). -Penerapan pengecekan Beneficial Owner pada rek tabungan, blm tersiapkan dgn memadai. Sampel pemeriksaan yg dilakukan oleh AI pd SimPel, ditemukan 8 rekening dgn mutasi rekening yang tidak mencerminkan profil pemilik Simpel. Evaluasi Realisasi RBB - Melihat dampak reversal CKPN , Dekom menyarankan agar dapat di akselerasi hingga akhir tahun 2025. Dgn demikian posisi rugi akumulatif dpt ditekan serendah mungkin.
03-12-2025	2	Rencana Strategis terkait RBB BPR : -Dekom memberikan arahan agar asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penyusunan RBB tahun 2026 adalah asumsi moderat-optimis. Isu-isu Strategis terkait BPR - Hingga terdapat informasi/ keputusan resmi lebih lanjut, mohon agar proses merger dengan BPR MAB, tetap dipersiapkan on-schedule - Kami sangat menyarankan agar dilakukan tindakan tegas atas AO yang melakukan pelanggaran tersebut - Mohon Direksi, agar bisa memantau dan memastikan pemenuhan komitmen Bank pada OJK. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis BPR: - Minta notaris utk bertemu langsung, dan rekonsiliasi dokumen apa saja yang masih dalam pengurusan di Notaris, dan apa yang menjadi kendala serta komitmen target waktu penyelesaian. Buat dokumentasi tertulis utk di Evaluasi Realisasi RBB : -Kondisi perekonomian Kab Temanggung cukup berkontraksi, yang menyebabkan pasar kredit Kab Temanggung juga terpengaruh (permintaan melemah).

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2025. Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, dan dalam rapat tersebut telah didokumentasikan secara baik termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Rapat dewan komisaris tersebut dihadiri oleh seluruh anggota dewan komisaris , diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dan dilakukan secara tatap muka.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada tahun laporan tidak terdapat Fraud di BPR.

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	7	1
Dalam Proses Penyelesaian	17	0
Total	24	1

BPR melakukan gugatan di Pengadilan Negeri Temanggung sebanyak 24 gugatan dan 1 Laporan Kepolisian. 15 Perkara Gugatan Sederhana, dan 9 perkara Gugatan Biasa. Gugatan Sederhana 15 perkara dengan hasil: 6 perkara telah selesai di Pengadilan Negeri Temanggung, 1 debitur masih dalam nego pembayaran pelunasan, dan 8 masih dalam proses melalui litigasi lainnya. Gugatan Sederhana 9 perkara dengan hasil : 1 debitur telah selesai selesai, 8 masih dalam proses penyelesaian di luar pengadilan. Gugatan Pidana 1 debitur, dan sudah selesai melalui laporan kepolisian.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Hery Santoso	Pemegang Saham Pengendali	Prpto Purnomo	Direktur Utama	Sewa Gedung Kantor Pusat	105	Sewa gedung kantor Pusat BPR Multi Arthanusa pada bulan April 2025-2026.
Stevan Adri Santoso	Komisaris Utama	Prpto Purnomo	Direktur Utama	Sewa Gedung Kantor Kas Temanggung	105	Sewa Kantor Kas bulan September 2025-2028

Tidak terdapat benturan kepentingan pada tahun laporan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Multi Arthanusa

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
12-02-2025	01	SUMBANGAN KONDANGAN DEPAN KANTOR PUSAT (BP YANTO)	Pak Yanto	250.000
30-04-2025	01	SUMBANGAN PERINGATAN HARI BURUH (DISNAKER)	Bu Lastri	215.000
20-05-2025	01	PARTISIPASI HUT SMK BANSARI	Pak Oni	500.000
25-06-2025	01	SUMBANGAN DUKA CITA MENINGGALNYA TETANGGA KANTOR (Ayah Pak Yanto)	Pak Yanto	250.000
06-08-2025	01	SUMBANGAN JALAN SANTAI KEMERDEKAAN DESA PETIREJO	Pak Istoha	250.000
22-08-2025	01	BULAN DANA PMI 2025 KTR KAS TMG	PMI	5.000
27-08-2025	01	BY SUMBANGAN BULAN DANA PMI 2025	PMI	800.000
29-08-2025	01	UNTUK SUMBANGAN DOTAKAN FEST TAHUN 2025	Pak Sony	200.000
21-10-2025	01	BANTUAN DANA KEGIATAN PRAMUKA SD N GENTINGSARI	Bu Haryati	200.000
21-10-2025	01	SUMBANGAN RENOVASI JALAN SAMPING KANTOR	Bu Sugiyem	200.000
23-10-2025	01	SUMBANGAN SPONSORSHIP PERINGATAN 100THN PASAR LEGI PRK	Pak Budi Irawan	300.000
27-10-2025	01	BY SUMBANGAN KONDANGAN DEPAN KANTOR	Pak Supito	250.000
11-12-2025	01	DONASI BENCANA SUMATERA & ACEH	PERBARINDO	1.500.000
11-12-2025	01	BY SUMBANGAN PENGGALANGAN DANA BENCANA	Kelurahan Banyuurip	50.000

0



No. : 030/DIR/MA.001/IV/2026
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Laporan Tahunan Tahun 2025

Temanggung, 23 April 2026



Kepada
Yth. Otoritas Jasa Keuangan Regional 3
Jawa Tengah Dan DIY
Jl. Kyai Saleh No 12 -14, Mugasari
SEMARANG

Up. Bagian Pengawasan Bank Perekonomian Rakyat

Dengah hormat,

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR Multi Arthanusa periode tahun 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT BPR Multi Arthanusa


Prapto Purnomo, S.H.
Direktur Utama

PT BPR Multi Arthanusa



DATA PENDUKUNG

1. RUPS Tahunan
2. Bukti Kuitansi (sampel) pemberian dana kegiatan sosial tahun 2025
3. Bukti Risalah Rapat Rapat Dewan Komisaris bulan Oktober 2025



BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA

Pada hari ini Rabu tanggal 22 April 2026 di Kantor PT BPR Multi Arthanusa Jalan Raya Petir No. 99 Ngadirejo Temanggung telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTI ARTHANUSA berkedudukan di Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, yang Anggaran Dasarnya telah diubah seluruhnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 berdasarkan akta tertanggal 27 Juni 2008 Nomor: 23, dibuat dihadapan HIASINTA YANTI SUSANTI TAN, Sarjana Hukum, Notaris di Magelang, pengubahan mana telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Juli 2009 Nomor: 56, Tambahan Nomor: 18432; yang terakhir di ubah dengan akta tertanggal dua puluh delapan Oktober dua ribu dua puluh lima (28-10-2025) Nomor : 47, yang di buat di hadapan ANITA FEBE HOLIANA, Sarjana Hukum, Notaris Kabupaten Temanggung, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor: AHU-AH.01.03-0246362 tanggal dua puluh delapan Oktober dua ribu dua puluh lima (28-10-2025); dan akta susunan pengurus terakhir tertanggal dua puluh empat Juli dua ribu dua puluh tiga (24-07-2023) Nomor: 59, yang dibuat oleh ANITA FEBE HOLIANA, Sarjana Hukum, Notaris Kabupaten Temanggung, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor: AHU-AH.01.09-0143031 tanggal dua puluh empat Juli dua ribu dua puluh tiga (24-07-2023). (selanjutnya disebut "Perseroan")

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut (selanjutnya disebut "Rapat") dihadiri oleh:

- I. Tuan HERY SANTOSO, Swasta, bertempat di Kendal, Jalan Utama tengah Nomor: 196, RT.023, RW.001, dalam Rapat ini bertindak:
 - sebagai Pemegang Saham 8.400 (delapan ribu empat ratus) dalam Perseroan
- II. Nyonya YANI ASTUTI SOEWITO, Swasta, bertempat di Kendal, Jalan Utama tengah Nomor: 196, RT.023, RW.001, dalam Rapat ini bertindak:
 - sebagai Pemegang Saham 2.800 (dua ribu delapan ratus) dalam Perseroan
- III. Tuan STEVAN ADRI SANTOSO, Swasta, bertempat di Kota Semarang Ruby Hill Road Blok C52 Citrasun Garden RT.01, RW.011 Ngesrep, Banyumanik, dalam Rapat ini bertindak:
 - sebagai Pemegang Saham 2.800 (dua ribu delapan ratus) dalam Perseroan





- dalam jabatannya sebagai Komisaris Utama dalam Perseroan
- IV. Tuan AGUNG SUGIARTO, Wiraswasta, bertempat tinggal di Kota Semarang, Jalan Tengger Utara Nomor 83, RT.005, RW.007, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajahmungkur, dalam rapat ini bertindak:
 - dalam jabatannya sebagai Komisaris dalam Perseroan;
- V. Tuan PRAPTO PURNOMO, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kabupaten Batang, Bendangwungu RT.001, RW.003, Kelurahan Kutosari, Kecamatan Gringsing, dalam rapat ini bertindak:
 - dalam jabatannya sebagai Direktur Utama dalam Perseroan;
- VI. Tuan TAUFAN DWI PUTRANTO, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kota Yogyakarta, Prawirodirjan GM 2/1004 RT.033, RW.011, kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, dalam rapat ini bertindak:
 - dalam jabatannya sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam Perseroan;

Tuan PRAPTO PURNOMO, dalam kedudukannya selaku Direktur Utama bertindak sebagai "Ketua Rapat".

Ketua Rapat menyatakan bahwa Rapat di buka pukul 10.25 Waktu Indonesia Barat.

Ketua Rapat menyatakan bahwa Rapat dihadiri dan/atau diwakili oleh 14.000 (empat belas ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan Rapat ini sehingga berdasar Rapat ini dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat, walaupun tanpa diadakan panggilan terlebih dahulu.

Ketua Rapat selanjutnya menjelaskan, bahwa Agenda Rapat ini adalah:

1. **Persetujuan laporan tahunan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.**
2. **Pengesahan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.**
3. **Laporan pertanggung jawaban pengurus perseroan untuk Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.**
4. **Pembahasan dan Persetujuan penggunaan laba ditahan untuk membayar kewajiban pajak atas ketidaksesuaian perhitungan pajak pada Tahun buku 2025.**
5. **Merubah Pasal 3 dari Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI).**

Karena acara Rapat telah diketahui dan disetujui oleh para pemegang saham, maka Ketua Rapat langsung mengusulkan kepada Rapat untuk langsung membahas acara Rapat, dengan suara bulat atas dasar





musyawarah untuk mufakat rapat memutuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir.
2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit dan berdasarkan hasil laporan audit KAP Luthfi Khairuna dengan Akuntan Publik Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., Ak., M. Ak., CA., CPA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir.
3. Memberikan pembebasan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2025, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Tahun Buku 2025, dengan beberapa catatan yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyetujui penggunaan sebagian saldo laba ditahan tahun sebelumnya sebesar Rp. 201.426.310.- untuk melakukan pelunasan pembayaran kurang bayar pajak tahun buku 2025 serta menginstruksikan direksi untuk melaksanakan pembayaran kekurangan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.
5. Menyetujui merubah Pasal 3 dari Anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sehingga untuk selanjutnya pasal 3 berbunyi :

----- MAKSUD DAN TUJUAN -----

----- Pasal 3 -----

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang Perbankan Konvensional Lainnya (KBLI 2025 nomor 64123) yang dahulu Bank Perkreditan Rakyat (KBLI 2020 nomor 64131).-----
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - 1) Produk dasar terdiri dari:
produk, layanan, jasa, dan/atau kegiatan lain untuk mendukung usaha Perseroan berupa:
 - a. penghimpunan dana;
 - b. penyaluran dana;
 - c. penempatan dana;
 - d. kegiatan dasar lain.
 - 2) Produk lanjutan berupa:
produk, layanan, jasa, dan/atau kegiatan lain untuk mendukung usaha Perseroan yang:
 - a. berbasis teknologi informasi;
 - b. berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan atau produk



lembaga jasa keuangan nonbank atau memengaruhi penilaian profil risiko Perseroan; dan/atau
c. memerlukan izin dan/atau persetujuan dari otoritas lain.

Selanjutnya Rapat memberikan kuasa kepada Tuan PRAPTO PURNOMO dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan rapat ini dalam suatu Akta Notaris (apabila diperlukan) dan untuk keperluan tersebut, penerima kuasa berhak menghadap kepada yang berwenang, minta dan atau memberikan keterangan, membuat/membuatkan dan menandatangani surat-surat/akta-akta yang diperlukan serta selanjutnya berbuat segala sesuatu yang dipandang perlu.

Oleh karena tidak ada keberatan dari pihak yang hadir dalam rapat maka Ketua Rapat kemudian menutup Rapat pada pukul 12.30 Waktu Indonesia bagian Barat.

Ketua Rapat


PT BPR
PRAPTO PURNOMO


Pemegang Saham


HERY SANTOSO


TAUFAN DWI PUTRANTO


YANI ASTUTI SOEWITO


AGUNG SUGIARTO



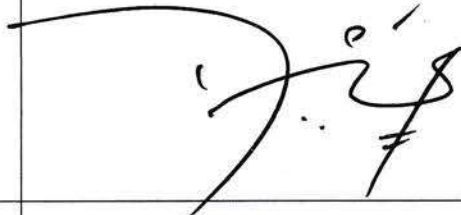




STEVAN ADRI SANTOSO





DAFTAR HADIR
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BPR MULTI ARTHANUSA
TANGGAL 22 April 2026



No.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	HERY SANTOSO	
2.	YANI ASTUTI SOEWITO	
3.	PRAPTO PURNOMO	
4.	TAUFAN DWI PUTRANTO	
5.	STEVAN ADRI SANTOSO	
6.	AGUNG SUGIARTO	





**NOTULEN RAPAT
DEWAN KOMISARIS
PT BPR MULTI ARTHANUSA**

Temanggung, 7 Oktober 2025

NOTULEN RAPAT
DEWAN KOMISARIS bersama DIREKSI BPR DKN
Temanggung, 7 Oktober 2025

I. Rencana Strategis terkait RBB BPR

Rencana yang Diajukan/ Isu yang Dibahas	Pemenuhan Aspek Tata Kelola (POJK 9/2024)	Saran yang Diberikan oleh Dekom	Tanggapan Direksi	Evaluasi Tindak Lanjut (dievaluasi oleh Dekom pada pertemuan rutin berikutnya)
<p>1. Konvergensi sistem aplikasi perbankan inti (CBS) BPR MAN dan BPR MAB pasca merger.</p>	<p>Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi</p>	<p>1. Sesuai saran/ masukan yang diberikan OJK terkait manajemen risiko atas CBS ACN yg direncanakan untuk dipergunakan BPR MAN, maka setelah mempertimbangkan secara komprehensif sisi manfaat, risiko dan kontinuitas jk panjang; maka Direksi kedua belah bank dan dengan masukan Dekom bersepakat: memutuskan aplikasi CBS yang akan dipergunakan oleh bank hasil penggabungan usaha adalah USSI. Dengan demikian BPR MAN akan melakukan migrasi CBS yang dipergunakannya saat ini ke USSI.</p>	<p>- Sepakat. - sudah diformulasikan dg pengurus dan management di MAB, dan saat ini sedang dalam proses penyelesaian rencana pembukuannya</p>	

		2. Dekom menyarankan agar manajemen/ tim teknis BPR MAN, dapat memberikan dukungan teknis pada proses migrasi tersebut. Dengan demikian proses nya dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.	<ul style="list-style-type: none"> - sudah dilakukan - Masih dalam proses komunikasi antara MAB dan MAR dalam pantauan 	
2. Terdapat rekening-rekening HB yang sudah cukup lama tidak terselesaikan (info dari PE AI sekitar 9 Debitur).	Rencana Bisnis Bank	1. Dekom menyarankan Direksi untuk mempertimbangkan guna melakukan langkah hapus tagih pada rekening-rekening HB yang sudah cukup lama tidak terselesaikan. Jika disepakati maka bisa dimasukkan pada RBB 2026.	<ul style="list-style-type: none"> - Akan dipertimbangkan & dimasukkan dalam usulan hapus tagih di RBB th 2026 	

II. Isu-isu Strategis terkait BPR

Topik/ Hal Utama	Pemenuhan Aspek Tata Kelola (POJK 9/2024)	Saran yang Diberikan oleh Dekom	Tanggapan Direksi	Evaluasi Tindak Lanjut (dievaluasi oleh Dekom pada pertemuan rutin berikutnya)
1. Proses penggabungan usaha (merger) dengan BPR MAB.	Aspek Pemegang Saham	1. Mohon agar draft RUPS penggabungan usaha, susunan STO, rencana komposisi remunerasi dan	<ul style="list-style-type: none"> - Akan segera dilaksanakan - & STO sudah dilaporkan ke OJK sesuai timeline 	

		kebutuhan belanja modal/ CAPEX segera dapat dikomunikasikan kepada Pemegang Saham	
2. Kapasitas AO dalam menuangkan informasi pengajuan kredit, pada aspek kualitatif → terindikasi tidak maksimal.	Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud,	1. Mohon dilakukan induksi pada AO terkait, untuk meningkatkan kapasitas AO terkait hal tersebut.	- Aton dilaksanakan.
3. Terindikasi terdapat beberapa orang AO, yang berpotensi nyata menjadi "buzzer pengaruh negatif" dan "nir-etika" dalam menjalankan tugasnya (terindikasi: a/n Yudha, Guntur).	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	1. Langkah tegas menurut kami perlu segera dilakukan pada SDM AO tersebut. Opsi untuk demosi, Opsi pensiun dini mungkin perlu di pertimbangkan.	- Sudah ditindak lanjut dg memarahil dan membenarkan track sebagai peringatan agar tidak terjadi hal serupa di kemudian hari. (4 semua p/para AO)
4. Temuan-temuan dan komitmen hasil LHP OJK tahun 2025, agar dapat dipantau tgl jatuh tempo dan pemenuhan komitmennya	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dekom	1. Mohon Direksi, agar bisa memantau dan memastikan pemenuhan komitmen Bank pada OJK.	- Penyelesaian dan pemenuhan hasil LHP OJK masih sesuai jadwal dan komitmen (on the track)

III. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis BPR

Kebijakan Strategis yang Perlu Di Evaluasi/ Ditetapkan	Pemenuhan Aspek Tata Kelola (POJK 9/2024)	Saran yang Diberikan oleh Dekom	Tanggapan Direksi	Evaluasi Tindak Lanjut (dievaluasi oleh Dekom pada pertemuan rutin berikutnya)
1. Evaluasi kinerja AO (maupun SDM lain), dengan opsi skema pensiun dini.	Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	1. Jika kinerja tidak memenuhi ekspektasi dan target, opsi <i>layoff</i> menurut kami perlu dipertimbangkan.	- Direksi akan menjabarkan opsi tersebut, akan evaluasi karyawan yg tidak memenuhi ekspektasi dan target secara objektif	
2. Prosedur internal ttg perhitungan CKPN Kelompok (terutama utk komponen PD) dengan mengkombinasikan 2 metode, scr empiris dapat memberikan hasil yang lebih "kompetitif" dari sisi laba (beban CKPN lebih kecil)	Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	1. Evaluasi terus penggunaan metode kombinasi tersebut, hingga akhir tahun. Sekiranya mmg memberikan hasil yg lebih kompetitif, maka Dekom menyarankan agar SOP CKPN dapat disesuaikan kriteria perhitungannya.	- sudah dilakukan perhitungan CKPN sdh menggunakan metode (combine)	
3. Laporan hasil evaluasi <i>screening</i> karyawan baru pada aspek APU-PPT; progress pelaksanaan pengkinian data nasabah (selain pengkinian nomor HP) → komitmen tahun lalu	Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud,	1. Direksi agar bisa menindaklanjuti temuan tersebut pada bagian terkait (HRD dan PIC APU-PPT serta Bagian Operasional).	- Akan dilaksanakan DTTOT → sudah judul → belum.	

<p>4. Penerapan pengecekan <i>Beneficial Owner</i> (BO) pada rek tabungan, belum ter-arsipkan dengan memadai. Sampel pemeriksaan yang dilakukan oleh AI pada Simpanan Pelajar, ditemukan 8 rekening dengan mutasi rekening yang tidak mencerminkan profil pemilik Simpanan Pelajar/ Simpel (terindikasi orang tua).</p>	<p>Penerapan fungsi kepatuhan</p>	<p>1. Direksi agar bisa menindaklanjuti temuan tersebut pada bagian terkait (Bagian Operasional).</p>	<p>akan ditindak lanjut</p>	
---	-----------------------------------	---	-----------------------------	--

IV. Evaluasi Realisasi RBB

Realisasi/ Ketercapaian	Pemenuhan Aspek Tata Kelola (POJK 9/2024)	Hambatan yang Ada/ Faktor Penghambat/ Faktor Pendukung	Saran yang Diberikan oleh Dekom	Evaluasi Tindak Lanjut (dievaluasi oleh Dekom pada pertemuan rutin berikutnya)
<p>1. Tk ketercapaian RBB thn 2025 s.d. posisi September 2025, masih belum dapat mencapai RBB yang ditetapkan.</p>	<p>Rencana Bisnis Bank</p>	<p>Kondisi pasar/ ekonomi (khususnya Kab Temanggung) masih belum kondusif terutama pada aspek bisnis yang menjadi segmen bisnis BPR MAN. Hal tersebut berpengaruh juga pada tk kemampuan pasar dalam menyerap properti (agunan) kredit bermasalah yg direncanakan untuk diselesaikan.</p>	<p>1. Melihat dampak reversal CKPN (jika ada penyelesaian HB, maupun perbaikan kolektibilitas), maka Dekom menyarankan agar kedua hal tsb dapat di akselerasi hingga akhir tahun 2025. Dengan demikian posisi rugi akumulatif dapat ditekan serendah mungkin.</p>	

Tanggapan Direksi Terkait Evaluasi RBB

- Mensikapi hasil kinerja BPR yang belum dapat mencapai / Realisasi RBB yg ditetapkan, Management akan melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja di masing-masing departemen
- Y/ meningkatkan perputaran, BPR tidak menutup peluang perputaran kredit di luar Temanggung dengan MOD pihak ketiga, tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan biaya serta maintenance jasa/ pemeliharaan, dg tetap mengutamakan kemampuan BPR dalam meminimalkan resiko kredit
- Upaya penyelesaian kredit bermasalah, NPL, Hampas Bulu dan AYMA terus dipayalakan maksimal mungkin, selain Y/ memperkecil dampak CKPN, juga Y/ merombak konting persdermpatan, Y/ mem per kecil bagian serendah mungkin.

DOKUMENTASI
Rapat Dewan Komisaris
Bulan : Oktober – 2025



7 Oktober 2025



DAFTAR HADIR
Peserta Rapat Dewan Komisaris
Bulan : Oktober – 2025

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Stevan Adri Santoso	Komisaris Utama	
2	Agung Sugiarto	Komisaris	
3	Muhammad Isnain Puguh BN	PE Audit Internal	

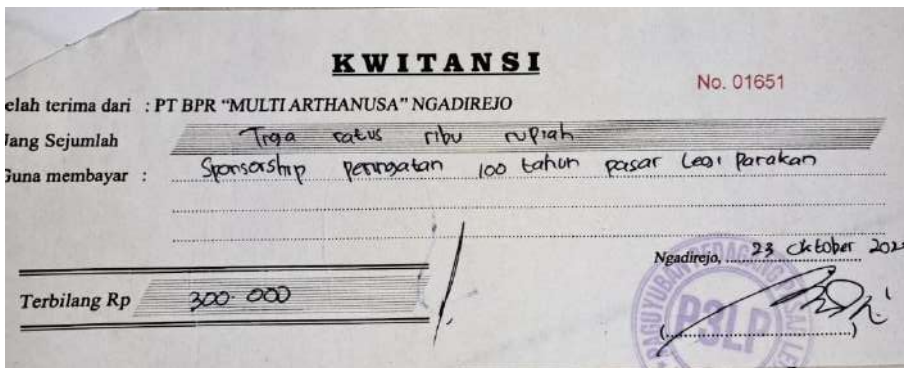
1. Sumbangan Sosial Bulan Dana PMI



3. Sumbangan Sosial Bencana Aceh



3. Sumbangan Sosial 100 thn Pasar Legi Parakan



4. Sumbangan Sosial Dotakan Fest

